

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS *LECTORA INSPIRE*
PADA MATERI IPA DI SMP/MTs**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh :

**Nuri Vina Mawadah
NIM : T201610012**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2020**

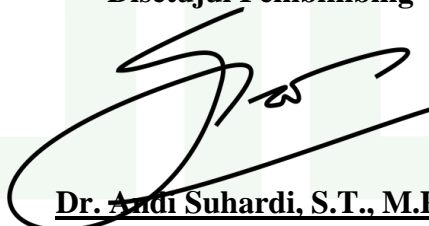
**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS *LECTORA INSPIRE*
PADA MATERI IPA DI SMP/MTs**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Oleh :
Nuri Vina Mawadah
NIM : T201610012**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Andi Suhardi, S.T., M.Pd.
NIP. 19730915 200912 1 002**

IAIN JEMBER

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS *LECTORA INSPIRE*
PADA MATERI IPA DI SMP/MTs**

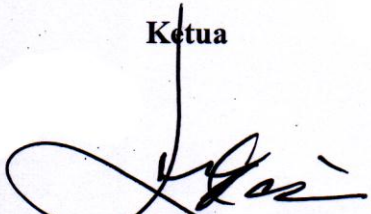
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Hari : Kamis
Tanggal : 19 November 2020

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. Ainur Rafiq, M.Ag.
NIP. 196405051990031005

Sekretaris



Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198906092019032007

Anggota :

1. Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd.
2. Dr. Andi Suhardi, S.T., M.Pd.

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mukni'ah, M. Pd. I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٤﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan,”. (Q.S An-Nahl Ayat : 43-44)¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur'an Surah An-Nahl [16]: 44

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamiin, Sujud syukur kepada Allah Swt Tuhan yang Maha Agung dengan rahmatnya dapat menyelesaikan skripsi dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Ali Sulthon dan Ibunda Nur Latifah sebagai wujud terima kasih atas semua doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt masih memberikan kesempatan kepadaku untuk membahagiakanmu
2. Untuk Kakakku Ali Mahsun dan Ma'rifatul Kholifah serta adik-adikku Diki Noras Habibi, Nadiva Noras Alvianti, Naufal Noras Alviano terima kasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa melindungi kalian dan diberikan kebahagiaan selalu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang inspirator sejati.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena adanya bimbingan, dukungan dan bantuan banyak pihak khususnya dari dosen pembimbing skripsi sehingga kesulitan yang dihadapi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpin.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Dr. Andi Suhardi, S.T., M.Pd ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) IAIN Jember.
4. Bapak Dr. Andi Suhardi, S.T., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Jember.
6. Kepala sekolah, guru dan staf TU MTsN 1 Jember yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta Ayah Ali Sulthon dan Ibu Nur Latifah, yang telah berusaha semaksimal mungkin agar penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai saat ini, memotivasi, dan doa yang tulus demi kesuksesan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Tadris IPA Angkatan 2016, yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis.
9. Tim Bimbingan Bapak Andi Suhardi, S.T., M.Pd. (Sevie, Agnes, Cahya, Mas Darwis) yang telah berjuang bersama dalam keadaan suka maupun duka penulis.
10. Sahabat Sholihahku (Umi, Nofia, Tya, Rosella, Cahya), terima kasih atas kebersamaan dan keluarganya.
11. Tim Begadang (Imam, Nofal, Umi), terima kasih atas dukungan dan bantuan selama pengerjaan skripsi.
12. Teman-Teman Srikandi SMPN 1 Jember, Sevie, Hanna, Alvi, Ina, Lia, Sella, Titis, dan Mariyam yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat selama bersama dalam kurun waktu 3 bulan Magang II di SMPN 1 Jember.

13. Teman-Teman Komunitas Pecinta Astronomi Islam (KOMPAS) khususnya Shima, Indah, Fikry, Elok, Sevie, Azhar, Dika yang telah memberikan motivasi dan pengalaman berharga.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai ibadah di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 19 November 2020

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nuri Vina Mawadah,2020: *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Lectora Inspire pada Materi IPA SMP/MTs*

Kata Kunci : Pendidikan, Media Pembelajaran, Analisis Kebutuhan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menjadi tantangan terutama dalam dunia pendidikan. Kehadiran guru menempati kedudukan sentral sebab peranannya yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Persoalan yang sering muncul dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu pendekatan yang digunakan guru masih konvensional sehingga bersifat monoton, sumber belajar yang masih menggunakan *text book* dan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat tercapai dan pesan atau informasi diterima dengan baik oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan Media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam merancang media pembelajaran yang baik dibutuhkan analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran.

Fokus masalah yang diteliti pada skripsi ini yaitu analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA di SMP/MTs khususnya pada materi interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya.

Tujuan penelitian ini melakukan analisis kebutuhan untuk merancang pembuatan media pembelajaran pada materi IPA berbasis *lectora inspire* khususnya pada materi interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket (kuesioner), wawancara, dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 1 Jember. Sampel penelitian ini adalah 64 peserta didik kelas VIIIA dan VIIIC serta 3 guru mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 95,7% peserta didik setuju untuk dikembangkannya media pembelajaran berbasis *lectora inspire* sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan indikator, materi yang disajikan dan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan minat, penguasaan konsep dan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan guru dapat tercapai dan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Peneliti	16
4.1	Data Guru MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	47
4.2	Data Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	49
4.3	Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Lectora Inspire</i>	50
4.4	Hasil Gaya Belajar Peserta Didik	57
4.5	Analisis Konsep Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya.....	61



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Gaya Belajar ditinjau dari Cara Belajar	55
4.2	Gaya Belajar ditinjau dari Mengingat Materi	55
4.3	Gaya Belajar ditinjau dari Membaca.....	56
4.4	Gaya Belajar Peserta Didik	57
4.5	Sumber Buku Utama.....	59
4.6	Analisis Konsep Materi.....	64
4.7	Peta Konsep.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
Lampiran 1	Matrik Penelitian.....	78
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Terhadap Guru IPA.....	79
Lampiran 3	Angket Kebutuhan Pengembangan Media	80
Lampiran 4	Dokumentasi	83
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	87
Lampiran 7	Jurnal Kegiatan Penelitian	88
Lampiran 8	Curriculum Vitae Responden (Guru)	89
Lampiran 9	Daftar Responden	92
Lampiran 10	Hasil Penelitian Google Form.....	94
Lampiran 11	Biodata Penulis	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini dirasa semakin pesat serta memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan manusia agar dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Hal ini dapat ditinjau dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, seja, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dalam merespon tantangan perkembangan zaman yang semakin dilakukannya pembaharuan terhadap kurikulum yang digunakan di dunia pendidikan. Kurikulum merupakan variabel penting dalam strategi pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang pada hakikatnya sebagai kurikulum pengembang atau kurikulum yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi yang mana maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skill, themes, concepts, and topics*

² Departemen Pendidikan Nasional, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : 2006), hal. 6.

baik dalam bentuk *within single disciplines, across several disciplines and within and across learners*.³ Sederhananya kurikulum 2013 adalah kurikulum terpadu sebagai sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran yang memberikan pengalaman bermakna dan dinilai mampu untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang seimbang, yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, bahkan berusaha untuk lebih mengaktifkan kegiatan bagi guru dan peserta didik.

Kurikulum diperuntukkan bagi peserta didik namun sebelum kurikulum tersebut sampai kepada peserta didik, kurikulum menempuh suatu proses dalam bentuk proses pengajaran. Pengajaran adalah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu suatu proses menerjemahkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (program belajar) kepada peserta didik melalui interaksi belajar mengajar di sekolah.⁴ Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar.⁵

Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Dalam hal ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kecerdasan peserta didik. Proses

³ Loeloe Endah Poerwati, Sofwan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2013), 28.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Teori dan Latihan)*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017), 7.

⁵ Nana Sudjana, 28.

pembelajaran dapat berlangsung karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Selain pemahaman peserta didik yang mempengaruhi interaksi tersebut adalah kondisi peserta didik, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Guru sebagai seorang pendidik memiliki peranan penting dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya guru harus mengetahui cara terbaik dan tepat untuk menyampaikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru diharapkan dapat mendesain proses pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan disampaikan dengan tepat.

Persoalan yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan dalam pembelajaran, sumber belajar, perubahan kurikulum dan faktor kompetensi guru.⁶ Dalam proses pembelajaran 60% guru masih terfokus menggunakan pendekatan pembelajaran yang konvensional. Sumber belajar peserta didik yang masih menggunakan *text book*. Perubahan kurikulum yang diterapkan di Indonesia juga membuat guru dituntut untuk bisa mengikuti setiap kurikulum yang berlaku. Peningkatan kompetensi guru juga diperlukan supaya dapat merancang dan mengembangkan proses pembelajaran lebih baik dan berkualitas.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor luar dari peserta didik yang termasuk dari desain pembelajaran dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sumber belajar di sekolah menjadi suatu hal yang saat ini wajib dipenuhi oleh guru karena pada dasarnya saat ini kegiatan pembelajaran sesuai

⁶ Nurul Afifah, *Problematika Pendidikan di Indonesia, Elementary*, 1, 41-47.

dengan kurikulum 2013 bukan hanya bersumber dari guru (*teacher center*) melainkan peserta didik akan mencari tahu sendiri menggunakan berbagai sumber untuk digunakan belajar. Dengan ketersediaan sumber belajar yang relevan dan mengandung ilmu baru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Jember, peneliti mengamati bahwa sebagian guru IPA belum maksimal dan beragam dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang masih konvensional yaitu dengan menggunakan buku BSE IPA terbitan BSNP dan *power point* yang sifatnya satu arah s. Selain itu Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran IPA SMPN 1 Jember bahwa guru tidak banyak memahami model pembelajaran sehingga metode ceramah yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.⁷

Sumber belajar tidak terbatas pada buku saja, masih banyak sumber belajar lain yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Namun penggunaan sumber belajar peserta didik harus diarahkan oleh guru. Oleh karenanya guru harus tahu dan mengenal dengan baik jenis-jenis sumber belajar yang akan digunakan, serta dibutuhkan kemauan dan kreatifitas guru untuk menyediakan dan mencari pengetahuan tentang cara memanfaatkan sumber belajar secara efektif dan efisien.

Menurut Association for Educational Communication and Technology (AECT) mendefinisikan bahwa sumber belajar yaitu berbagai atau semua

⁷ Observasi, di SMPN 1 Jember, 6 Agustus 2019.

sumber baik berupa data orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.⁸

Media pembelajaran apabila digunakan dalam proses pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran adalah sebuah alat atau saluran komunikasi pembawa pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.⁹ Dalam penerapannya, seorang guru harus memperhatikan perkembangan jiwa, karakteristik atau daya pikir peserta didik karena hal itulah yang menjadi sasaran perancangan media pembelajaran. Firman Allah Swt dalam surah an-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl [16] : 125)

Dalam ayat tersebut menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti sebagai sarana penyampaian pesan agar peserta didik dapat menerima dengan baik.

⁸ Sitepu, B.P, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014).

⁹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009) ,6.

Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang berkembang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Guru yang berkompeten harus berani dan selalu mencoba untuk mendesain, membuat dan latihan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan Media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.¹⁰ Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menjadi perantara penyampaian informasi yang digunakan guru agar memotivasi siswa untuk aktif belajar dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Jika tidak ada media pembelajaran yang digunakan guru maka proses pembelajaran di kelas terkesan tidak menarik. Jika pembelajaran sudah tidak menarik maka siswa akan cenderung bosan dan tidak antusias dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran disadari sangat membantu aktivitas proses pembelajaran apalagi dalam materi IPA yang terkesan kompleks dan sulit dipahami. Dalam pemilihan media pembelajaran dan mendesain proses pembelajaran seorang guru juga harus mempertimbangkan kebutuhan media, karakteristik peserta didik serta konsep materi yang akan diajarkan. Perkembangan teknologi yang pesat memunculkan adanya perkembangan beberapa *software* yang dapat digunakan untuk merancang media

¹⁰ Nirwadi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta : KENCANA, 2016), 63.

pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu rancangannya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif.

Salah satu software yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif adalah *Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* adalah software yang merupakan alat (*tool*) yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif, *e-learning* maupun media presentasi. Dalam media ini materi disajikan dalam bentuk tampilan yang menarik disertai dengan gambar, video dan suara. Keunggulan dari *lectora inspire* adalah sangat *user friendly* (mudah digunakan) selain itu juga merupakan *software* yang tidak memerlukan bahasa pemrograman yang rumit.

Selaras dengan keunggulan dari media pembelajaran ini yaitu media ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mega Astutik dan Puput Wanarti Rusimamto, bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan produk berbasis *lectora inspire* menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji coba yang dilakukan pada 39 siswa SMK Negeri 2 Surabaya diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 94,87%.¹¹

Berdasarkan konteks penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* Pada Materi IPA di SMP/MTs**”.

¹¹ Mega Astutik dan Puput Wanarti Rusimamto, “ *Pengembangan media pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire Untuk Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik di SMK Negeri 2 Surabaya*”, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 05(01), (2016).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti menegaskan bahwa penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA di SMP/MTs khususnya tema interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kebutuhan sebagai dasar untuk pembuatan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA di SMP/MTs khususnya tema interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat atau berguna baik bersifat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Bersifat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menambah khazanah ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang analisis kebutuhan sebagai dasar untuk pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs.
- b. Dapat menjadi bahan referensi penelitian dasar oleh peneliti yang lainnya yang akan melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire*.

2. Bersifat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana belajar dan latihan meneliti dalam usaha memberikan kontribusi keilmuan khususnya pada pendidikan IPA.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan saran dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran khususnya pengembangan media pembelajaran agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Bagi Instansi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian dimasa selanjutnya khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

E. Definisi Istilah

Definisi operasional merupakan bagian yang menjelaskan istilah-istilah penting yang digunakan sebagai pijakan pengukuran atau tolak ukur dalam penelitian agar tidak terjadi kesenjangan atau kesalahan dalam menafsirkan makna istilah yang dimaksudkan oleh peneliti. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan seseorang untuk menganalisis permasalahan yang terjadi, mengidentifikasi kebutuhan serta menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

2. *Lectora Inspire*

Lectora Inspire merupakan *software* yang dilengkapi dengan fitur-fitur lengkap seperti gambar, template dan dapat menyelipkan video dan audio untuk pengembangan *e-learning* dan membuat media pembelajaran interaktif sehingga terlihat menarik dan efektif bagi siswa.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran berupa alat bantu untuk menyalurkan informasi dari guru kepada siswa yang dirancang berdasarkan kebutuhan siswa.

4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran IPA merupakan suatu bidang studi yang ada di SMP/MTs yang mencakup tiga bidang kajian yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti menguraikan sistematika pembahasan yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi disusun dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini memuat tentang komponen dasar penelitian yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yakni peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini memuat tentang pembahasan penguraian data dan hasuk peneliti yang meliputi : gambaran obyek penelitian, penyajian data beserta analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup

Pada bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Dengan langkah ini dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹² Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh I.K. Dadi, I.W. Redhana, P.P. Juniartina berjudul “Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Mind Mapping*”. Merupakan jurnal Pendidikan IPA di Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2019.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan sebagai dasar untuk merancang media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping*. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development (R&D)* yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.

Adapun hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara online dan terjun langsung ke beberapa sekolah SMP di Buleleng kepada

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018).

¹³ I.k. Dadi, I.W. Redhana, P.P. Juniartina, “*Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Mind Mapping*”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia Vol. 2(2), (2017).

19 guru IPA dan 190 siswa menunjukkan 100% guru menyatakan bahwa media pembelajara IPA berbasis *mind mapping* itu menarik, 100% guru menginginkan perlunya dikembangkan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping*, dan 100% guru menyatakan setuju menggunakan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* dalam menjelaskan konsep IPA. sedangkan dari hasil analisis kebutuhan siswa juga mendapatkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan analisis kebutuhan guru, 95,3% siswa menyatakan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* itu menarik, dan 97,4% siswa menyatakan setuju menggunakan media pembelajaran IPA berbasis *mind mapping*.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu menganalisis kebutuhan pengembangan media untuk pembelajaran IPA. Subyek penelitian yang sama yaitu peserta didik kelas VIII SMP/MTs sedangkan perbedaannya terletak pada media yang akan dikembangkan yaitu *mind mapping* sedangkan peneliti media berbasis *lectora inspire*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azrizal Festiyed, dan Ramadhan Sumarmin berjudul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII”. Merupakan jurnal Eksakta Pendidikan (JEP) tahun 2017.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterpaduan kompetensi dasar dari mata pelajaran IPA, penerapan pembelajaran

¹⁴ Azrizal, Feztiyed, Ramadhan Sumarmin, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII”, Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP) Vol 1(1), (2017).

IPAterpadu, bahan ajar yang tersedia untuk pembelajaran, dan literasi siswa sebagai dasar pengembangan bahan ajar pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan tes literasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : 1) penerapan pembelajaran IPA terpadu pada siswa kelas VIII SMP belum dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, guru IPA masih ada kendala dan mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPA terpadu. 2) Nilai rata-rata keterpaduan materi pembelajaran IPA dan penerapannya dalam dalam kompetensi dasar pengetahuan atau KD3 termasuk pada kategori cukup. 3) materi pembelajaran IPA dalam buku IPA terpadu dan LKS IPA SMP kelas VIII masih terpisah-pisah. Keterpaduan materi pembelajaran IPA dan penerapannya baru terlihat pada buku IPA kurikulum 2013. Nilai literasi digital siswa dalam bentuk literasi fungsional, literasi saintifik dan literasi visual masih dalam kategori rendah.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu menganalisis kebutuhan pengembangan untuk pembelajaran IPA. Subyek penelitian yang sama yaitu peserta didik kelas VIII SMP/MTs sedangkan

perbedaannya terletak pada pengembangan bahan ajar sedangkan peneliti media berbasis *lectora inspire*.

3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Ikhwanus Shofa, I Wayan Rendhana, dan Putu Prima Juniartina yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Argument Mapping*”. Merupakan Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI) tahun 2020.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal untuk merancang *draft* media pembelajaran IPA berbasis *Argument Mapping*. Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE. Model ini dipilih karena memberikan peluang untuk melakukan evaluasi terhadap aktifitas pengembangan di setiap tahap.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu 1) materi energi dalam sistem kehidupan memiliki 3 jenis konsep yaitu 20% konsep konkret, 46% konsep abstrak, 34% konsep yang menyatakan proses, sehingga topik energi dalam sistem kehidupan sebagian besar merupakan konsep abstrak dengan jumlah 46%. 2) Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa menyatakan bahwa multimedia memang diperlukan dalam proses pembelajaran IPA, seluruh guru dan 97,5% siswa menyatakan tertarik dan ingin menggunakan multimedia interaktif berbasis *argument mapping*.

¹⁵ Muhammad, Wayan, dan Juniartina, “Analisis Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Argument Mapping*”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI), Vol 1 (1), (2017).

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu menganalisis kebutuhan pengembangan untuk pembelajaran IPA sedangkan perbedaannya terletak pada pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *argument mapping* sedangkan peneliti media berbasis *lectora inspire*.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Peneliti

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis <i>Mind Mapping</i>	I.K. Dadi, I.W. Redhana, P.P. Juniartina	- fokus penelitian analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran - Subyek penelitian kelas VIII SMP/MTs	- Media <i>mind mapping</i> , peneliti <i>lectora inspire</i> - Jenis penelitian RnD (ADDIE), peneliti deskriptif kualitatif
2.	Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII	Azrizal Festiyed dan Ramadhan Sumarmin	- fokus penelitian analisis kebutuhan pengembangan - Subyek penelitian kelas VIII SMP/MTs - Jenis penelitian deskriptif kualitatif	- bahan ajar IPA Terpadu, peneliti media pembelajaran berbasis <i>lectora inspire</i>

1	2	3	4	5
3.	Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis <i>Argument Mapping</i>	Muhammad Ikhwanus Shofa, I Wayan Rendhana, dan Putu Prima Juniartina	- fokus penelitian analisis kebutuhan pengembangan media	- jenis penelitian R&D, peneliti penelitian kualitatif - media pembelajaran berbasis <i>argument mapping</i> , peneliti <i>lectora inspire</i> .

B. Kajian Teori

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan disesuaikan dengan fokus penelitian. Kajian teori dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

a. Pengertian Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan salah satu komponen penting dalam merancang pembelajaran. Hal ini selaras dengan tujuan desain yang telah dikembangkan untuk membantu dalam menyelesaikan kebutuhan belajar peserta didik.

Analisis kebutuhan (*Need assessment*) merupakan suatu kegiatan yang pertama kali harus dilakukan dalam setiap model desain instruksional. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya melacak

informasi tentang harapan dan kenyataan, yakni kemampuan yang harus dimiliki dengan kemampuan yang telah dimiliki.¹⁶

Kebutuhan pada dasarnya merupakan kesenjangan antara apa yang telah ada dengan harapan yang diinginkan. Oleh karenanya analisis kebutuhan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait kesenjangan dan menentukan prioritas dari kesenjangan untuk dicari solusinya.

Ada beberapa hal yang melekat pada pengertian analisis kebutuhan (*need assessment*):¹⁷

- 1) *Need assessment* merupakan suatu proses yang artinya ada rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan *need assessment*. *Need assessment* bukanlah suatu hasil, akan tetapi suatu aktivitas tertentu dalam upaya mengambil keputusan tertentu.
- 2) Kebutuhan itu sendiri pada hakikatnya adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. dengan demikian maka *need assesment* itu adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang kesenjangan yang seharusnya dimiliki setiap siswa dengan apa yang telah dimiliki.

b. Langkah-Langkah Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan sebuah proses oleh karenanya terdiri dari rangkaian kegiatan yang diawali dengan kegiatan mengumpulkan data atau informasi kebutuhan apa saja yang yang

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2008), 92.

¹⁷ Wina Sanjaya, 92.

dibutuhkan. Terdapat 3 rangkaian kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tahap analisis kebutuhan Media
- 2) Tahap Analisis Karakteristik Siswa
- 3) Tahap Analisis Konsep (Materi)

2. *Lectora Inspire*

a. Pengertian *Lectora Inspire*

Lectora inspire merupakan sebuah program komputer yang merupakan *tool* (alat) pengembangan belajar elektronik (e-learning), dikembangkan oleh perusahaan *Trivantis Corporation* yang didirikan oleh Timothy D. Loudhermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999.¹⁸ Selain itu *lectora inspire* juga bisa digunakan sebagai alternatif untuk membuat media pembelajaran interkatif (MPI) yang sekaligus bisa digunakan siswa untuk media pembelajaran mandiri. Pada tahun 2000, *lectora inspire* menjadi yang pertama sistem authoring AICC bersertifikat di pasar. *Lectora inspire* dapat digunakan untuk menggabungkan flash, merekam video, menggabungkan gambar, dan *screen capture*.¹⁹

Lectora Inspire dapat digunakan untuk membuat konten *website* atau kursus pelatihan online, konten *e-learning*, game edukatif, dan presentasi interaktif. Selain itu juga memungkinkan untuk mengkonversi

¹⁸ Beki Wulandari, dkk., *Membuat Media Pembelajaran dengan Lectora Inspire*, 2017, Universitas Negeri Yogyakarta.

¹⁹ Mas'ud, Muhammad, *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, (Yogyakarta : Pustaka Shonif, 2014).

presentasi *Microsoft PowerPoint* ke konten *e-learning*.²⁰ Konten yang dikembangkan oleh perangkat lunak *lectora* dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti HTML, *Single file executable*, CD-ROM, maupun standar *e-learning* seperti SCORM dan AICC.²¹ *Lectora Inspire* juga kompatibel dengan berbagai sistem manajemen pembelajaran atau *Learning Management System (LMS)* yang beredar.

Lectora memungkinkan pengguna untuk dapat membuat soal evaluasi dengan berbagai kombinasi. Soal evaluasi yang tersedia di software *lectora* antara lain benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, *drag and drop*, *essay* dan soal jawaban.

Terdapat beberapa software dalam paket instalasi *lectora inspire* diantaranya :²²

1) Flypaper

Flypaper digunakan untuk menggunakan gambar, video, flash, animasi transisi, game memory dll. Software ini dapat menghasilkan file dalam bentuk swf sehingga dapat dengan mudah diintegrasikan dengan *Lectora inspire* dengan mudah.

²⁰ Trisna Ulfatuzzahara, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 01 DAU MALANG*, Skripsi, 2018, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

²¹ Basman Tompo, *Membuat aplikasi dan Media Pembelajaran Interaktif with Lectora Inspire 16*, (Yogyakarta : IGI DIY, 2017), 5.

²² Basman Tompo, 5.

2) Camtasia

Camtasia dapat digunakan untuk merekam langkah-langkah yang dilakukan di layar monitor. Software ini juga dapat digunakan untuk mengedit video dan dapat dipublish menjadi standart format-format video.

3) Snagit

Snagit dapat digunakan untuk mengcapture layar monitor. Lebih jauh lagi, snagit dapat digunakan untuk menggabungkan beberapa gambar menjadi satu dan dapat dipublish dalam berbagai bentuk file gambar.

b. Kebutuhan Sistem Minimal *Lectora Inspire*

Kebutuhan sistem minimal yang disarankan oleh pihak perusahaan Trivantis untuk menggunakan *lectora inspire* adalah sebagai berikut :²³

- 1) Intel or AMD class processor
- 2) 500MB free RAM
- 3) 1.1 GB free hard disk space for the application
- 4) Microsoft.NET Framework 4.6 (required to install Camtasia & Snagit: not required for the Lectora Publisher)
- 5) A monitor with a minimum resolution of 1024x768

²³ Basman Tompo, *Membuat aplikasi dan Media Pembelajaran Interaktif with Lectora Inspire 16*, (Yogyakarta : IGI DIY, 2017), 5.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Lectora Inspire*

1) Kelebihan *Lectora Inspire*

Beberapa kelebihan dari *lectora inspire* adalah sebagai berikut :²⁴

- a) *Lectora* digunakan untuk membuat website, konten *e-learning* interaktif, dan presentasi.
- b) Konten yang dikembangkan dengan perangkat lunak *lectora* dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti HTML, *single file executable*, CD-ROM, maupun standar *e-learning* seperti SCORM dan AICC.
- c) *Lectora* kompatibel dengan berbagai sistem manajemen pembelajaran (LMS)
- d) *Lectora* sangat mudah digunakan (*User Friendly*)
- e) Memiliki banyak sekali fitur yang dapat digunakan untuk pengembangan media sesuai dengan kebutuhan.
- f) Memiliki banyak template (*themes*)
- g) Didukung fasilitas aplikasi pendukung lain : Snagit, Camtasia, Flypaper.
- h) Dapat membuat kuis dengan mudah.
- i) Memungkinkan untuk membuat aplikasi berbasis web maupun android karena terintegrasi dengan bahasa pemrograman javascript.

²⁴ Basman Tompo, *Membuat aplikasi dan Media Pembelajaran Interaktif with Lectora Inspire 16*, (Yogyakarta : IGI DIY, 2017), 5.

- j) Dapat dikonversi untuk menghasilkan file berbasis android yang cocok dengan beberapa device sekaligus seperti dekstop, tablet maupun handphone.

2) Kekurangan *Lectora Inspire*

Meskipun memiliki banyak kelebihan, *lectora inspire* juga memiliki kekurangan. Agar *lectora inspire* berjalan dengan maksimal masih membutuhkan dukungan dari software lain, diantaranya :

- a) Agen help membutuhkan Flash Player 8.0 atau di atasnya.
- b) Microsoft Internet Explorer 6.0 ke atas, Firefox 1.0 ke atas, dan Safari 1.2 ke atas dan Google Chrome.
- c) *Lectora inspire* juga membutuhkan Microsoft DirectX 9 atau terbaru untuk Camtasia, Microsoft Net Framework 3.5 SPI untuk Flypaper, dan Adobe Flash Player version 9.0115.0.

d. Manfaat dari Penggunaan *Lectora Inspire*

Dalam penggunaan *lectora inspire* sebagai software pengembangan media pembelajaran interaktif memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :²⁵

- 1) Guru dapat membuat dan menyajikan materi ajar dengan tanpa harus melakukan programming.
- 2) Guru dapat melakukan pengujian terhadap materi ajar yang diberikan dalam berbagai macam bentuk tes.

²⁵ Dewi, Norma, Primadewi, A, & Muis Imam Sad, 2017, *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran*, Warta LPM.

- 3) Guru/peserta didik dapat mengakses materi ajar/uji yang dibutuhkan baik secara offline maupun online.
- 4) Mampu menggunakan teks, suara, video, animasi dalam satu kesatuan.
- 5) Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.
- 6) Membawa objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas.
- 7) Menampilkan objek yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “*tengah*” perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab , media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁶ Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan yang berisi bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat belajar, pikiran, dan perasaan dari pembelajar atau siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁷

Media Pembelajaran adalah semua bentuk fisik yang didesain secara terencana dan dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan

²⁶ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 3.

²⁷ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran : Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. (Jember : Pustaka Abdi), 10.

pesan atau informasi dan memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan dari pembelajaran.²⁸

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assosiation of Educational and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses yang penyaluran informasi. Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assosiation/NEA*) memiliki pendapat yang berbeda menurutnya media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²⁹

Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Guru yang menyampaikan pembelajaran dengan media akan berbeda dengan guru yang tidak menggunakan media atau guru biasa.³⁰

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim (guru/pendidik) kepada penerima (peserta didik) sehingga merangsang

²⁸ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenamedia, 2018), 6.

²⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), 112.

³⁰ Huzniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta : KENCANA, 2017), 62.

pikiran dan minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu :³¹

1) Fungsi atensi

Media pembelajaran berfungsi atensi karena menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk konsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran, misalnya, gambar yang diproyeksikan melalui OHP dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian siswa pada pembelajaran yang diterima.

2) Fungsi afektif

Media pembelajaran berfungsi efektif dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3) Fungsi kognitif

Media pembelajaran berfungsi kognitif karena lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

³¹ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 14.

4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran berfungsi kompensatoris karena media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Selain ke empat fungsi diatas terdapat media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu memotivasi minat dan tindakan, menyajikan informasi dan memberi intruksi.³²

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai perantara antara guru dan peserta didik. Secara umum media pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya :³³

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar
- d) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f) Proses pembelajaran mengandung ilmu komponen komunikasi, guru sebagai komunikator, bahan pembelajar, media

³² Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 15.

³³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), 5-6.

pembelajaran, peserta didik sebagai komunikan dan tujuan pembelajaran.

selain beberapa manfaat media yang diuraikan diatas dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu :³⁴

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkanya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c) Metode mengajar akan lebih variatif, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru sehingga siswa tidak merasa bosan
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan sesuatu, mendemonstrasikan, memerankan dll.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu :³⁵

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian peran dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar

³⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung : CV.Sinar Baru, 2006), 3.

³⁵ Huzniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta : KENCANA, 2017), 71.

- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya,
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam perkembangannya media mempunyai karakteristik tersendiri, hal ini dikarenakan agar media selalu memberikan warna baru dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga terus berkembang dan mempunyai banyak variasi untuk memenuhi kebutuhan dalam hal pendidikan terutama pelaku pendidikan yaitu guru dan siswa. Selain itu dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Gagne and Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari, antara lain : buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi , dan komputer.³⁶ Dalam hal

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 4.

pemilihan media, kita harus mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya : materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai sehingga dalam proses pembelajaran penggunaan media akan berjalan sesuai dengan konteks dan kebutuhannya.

Berikut ini akan diuraikan klasifikasi media pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk., yaitu :³⁷

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran.

2) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja/latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal 81-101.

dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

4) Media berbasis audio-visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio-visual adalah video, film, slide bersama tape, televisi.

5) Media berbasis komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction* (CMI). Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, ataukedua-duanya.

4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 3 kata yaitu “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam”. Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang didapatkan secara ilmiah dengan metode ilmiah. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia.

sedangkan pengetahuan alam adalah pengetahuan yang berkaitan dengan alam semesta beserta isinya. Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).³⁸

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan. Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat pula dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah, dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.³⁹ IPA dikembangkan sebagai mata pelajaran yang terintegrasi berasal dari disiplin ilmu biologi, fisika, dan kimia. Mata pelajaran tersebut berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan memiliki sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan alam. Melalui pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk

³⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 136.

³⁹Trianto, 141.

mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan diatas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- 1) kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- 2) Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.

b. Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengamatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁰ Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Hal yang membedakan hanya langkah-langkah yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Menurut Hamid, model pembelajaran memiliki ciri khusus . Ciri yang harus dimiliki oleh model pembelajaran adalah :

- 1) Mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran IPA.

⁴⁰ Asih Widi Wisudawati dan Eke Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 48.

- 2) Mempunyai sistem sosial, dalam proses pembelajaran IPA sistem sosial dibangun dari interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan guru.
- 3) Mempunyai prinsip reaksi, guru harus mampu melihat, merencanakan, menangkap respon yang diberikan peserta didik, dan memerhatikan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.
- 4) Mempunyai sistem pendukung, yaitu sumber belajar yang akan digunakan, media pembelajaran, dan sarana prasarana yang harus ada untuk terselenggaranya proses pembelajaran IPA.
- 5) Mempunyai dampak instruksional atau dampak pembelajaran (*instructional effect*), dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA terlebih dahulu ditentukan tujuan yang akan dicapai dari proses pembelajaran tersebut, dampak pembelajaran adalah sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dalam bentuk hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 6) Mempunyai dampak pengiring (*nurturant effect*), dalam suatu proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran tertentu akan memberikan efek iringan tertentu, efek iringan ini diharapkan membentuk nilai karakter yang ada pada peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴¹ Penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang didapatkan berupa pernyataan, kalimat dan dokumen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan cara yang menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.⁴² Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian.⁴³ Jenis penelitian ini dianggap cocok untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA di SMP/MTs.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014)

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana, 2015), 47-48.

⁴³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

B. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Jember yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No. 1, Kedungpiring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember dengan kode pos 68133

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data darimana data dapat diperoleh baik berupa orang, tempat, maupun benda. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah seseorang yang mengetahui obyek penelitian.⁴⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dimana teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel sebagai sumber data dilakukan dengan memilih 2 kelas dan 3 guru IPA yang memiliki peluang sama untuk dijadikan sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIIA dan VIIC MTsN 1 Jember serta 3 guru mata pelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi sangat penting dan strategis dalam penelitian dengan tujuan utama adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik sebagai berikut :

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : P.T Rineka Cipta, 2006), 130.

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁵ Angket (kuesioner) cocok dan dianggap efisien digunakan apabila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Dengan adanya angket (kuesioner) ini peneliti bisa tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Angket (kuesioner) dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan langsung kepada responden atau bisa melalui google form.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu.⁴⁶ Percakapan tersebut terjadi antara dua belah pihak yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan pewawancara. Wawancara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kebiasaan dan sebagainya.⁴⁷ Dengan wawancara ini peneliti merangsang narasumber/responden agar membuka pernyataan dengan seluas-luasnya. Sehingga dengan teknik wawancara ini peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), 142.

⁴⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Remaja Rosdakarya, 2011),186.

⁴⁷ Jhon, *Metodelogi Penelitian dan Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1982), 213.

penelitian sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara tidak restruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersudut secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki arti upaya mengumpulkan data dengan menyelidiki.⁴⁸ Dokumentasi ini sebagai pelengkap atau pendukung, dengan menggunakan teknik ini peneliti mampu melampirkan bukti-bukti dari penelitian yang dilakukan secara nyata berupa Paper. Sehingga dapat menambah kredibilitas penelitian yaitu dengan melampirkan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal penting atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (internet atau situs-situs yang sesuai dengan penelitian).⁴⁹

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Data guru dan peserta didik MTsN 1 Jember
- b. Gambar sekolah/denah sekolah
- c. Sumber belajar peserta didik

⁴⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : P.T Rineka Cipta, 2006), 202.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan dua analisis data yaitu analisis data metode Miles Huberman dan Skala Guttman.

Teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berlangsung dengan siklus yang bersifat interaktif. Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu data pertama atau mentah yang dikumpulkan dalam satu penelitian.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data dari catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan temuan empirik lainnya.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2017).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan tindakan. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan dapat pula melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi sesuai dengan pemahaman tertentu.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pandangan dari konsep validitas dan reabilitas disesuaikan dengan runtutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.⁵¹ Hal ini dilakukan demi menjamin keakuratan data, karena data salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah.

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menjelaskan strategi yang dipakai yaitu strategi triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁵² Adapun yang jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. dan triangulasi teknik yaitu dengan

⁵¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 123.

⁵² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 230.

cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik yaitu wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Agar proses penelitian terlaksana secara sistematis dan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian, maka dilakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan :

- a. Pengajuan judul proposal ke kaprodi Tadris IPA IAIN Jember.
- b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul.
- d. Menyusun metodologi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi :

- a. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember dan diteruskan kepada Kepala MTsN 1 Jember.
- b. Mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan guru IPA yang menjadi subjek penelitian.
- d. Mentranskrip hasil wawancara dengan narasumber.

- e. Mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.

3. Mengidentifikasi Data

Pada tahap mengidentifikasi data, kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi :

- a. Mengolah data hasil penyebaran angket dan wawancara.
- b. Dalam menganalisa hasil data tersebut peneliti juga sebisa mungkin untuk menyesuaikan dengan referensi data.

4. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan sistem penulisan skripsi IAIN Jember.
- b. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji dan dan dosen pembimbing.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 merupakan Madrasah Tsanawiyah yang ada di provinsi Jawa Timur. Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 didirikan pada tanggal 1 Februari 1969 oleh yayasan pembina IAIN Jember dengan nama sekolah Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember, yang selanjutnya disingkat dengan MTs IAIN Jember, yang berlokasi di Jl.WR Supratman No.1 Jember (dalam kompleks Fakultas Tarbiyah IAIN Jember)

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1, didirikan pada :

Tanggal	: 1 Februari 1969
Badan Pendiri	: Yayasan Pembina IAIN Jember
Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Intitut Agama Islam Negeri Jember, yang selanjutnya disingkat dengan MTs IAIN Jember
Status Gedung	: Numpang pada Fakultas Tarbiyah IAIN Jember
Waktu Operasi	: Pukul 12.10-17.00 WIB (siang hari)
Murid Pertama	: 36 anak

Pada tanggal 4 Februari 1970, MTs IAIN Jember di sahkan menjadi Madrasah Negeri dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor : 10 Tahun 1970, ditetapkan di Jakarta dengan nama : Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri atau disingkat dengan MTsAIN Jember. Kemudian pada tanggal 1 Desember 1971 dengan SK Direktorat Pendidikan Agama

Jakarta dan surat Jawatan Pendidikan Agama Provinsi Jawa Timur di Surabaya tanggal 5 Januari 1972, hasil Musyawarah Cibogo (Jabar) nama MTsAIN berubah menjadi MMPN (Madrasah Menengah Pertama Negeri), sehingga nama madrasah berubah dari MTsAIN Jember menjadi MMPN 1 Jember.

Pada tanggal 15 Oktober 1972 dengan SK Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 1972 dan surat Dirjen Bimas Islam tanggal 15 Maret 1972 Nomor E/III/TU/2001, nama MMPN berubah kembali menjadi MTsAIN. Selanjutnya pada tanggal 1 Oktober 1973, dengan SK Kepala Jawatan Pendidikan Agama Provinsi Jawa Timur di Surabaya Sdr. Arifin ditunjuk dan diangkat sebagai Pejabat sementara kepala MTsAIN Jember menggantikan Pejabat Lama Sdr. Bahri Mahalli, BA.

Pada tanggal 24 Maret 1975, ditetapkan di Jakarta terbitlah surat keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri dalam Negeri, masing-masing dengan Nomor : 6 Tahun 1975, Nomor : 037/U/1975, Nomor : 36 Tahun 1975 tentang peningkatan mutu pendidikan pada madrasah dan masing-masing ditandatangani oleh Amir Machmud sebagai Menteri Dalam Negeri, H.A Mukti Ali sebagai Menteri Agama, dan Sjarif Thajeb sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Bunyi SK tersebut pada Bab I pasal 1 ayat 2 butir, Madrasah Tsanawiyah setingkat dengan sekolah Menengah Pertama.

Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur di Surabaya, Tanggal 26 Februari 1976. Nomor : N/L-

Ib/434/SK/76 Sdr.Arifin NIP 150048045,Lh. Jember 8 Juni 1944 pangkat Pengatur Muda Tk. I Gol.II/b. Kemudian pada tanggal 4 Mei 1977, untuk sementara kegiatan belajar mengajar MTsAIN Jember menumpang pada gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Jember. Sementara itu Fakultas Tarbiyah IAIN Jember pindah menempati gedung sendiri yang terletak di Tegalboto Kidul Desa Sumbersari, yang merupakan hasil dari rehabilitasi Departemen Agama anggaran 1975/1976 sebesar Rp. 4.600.00,- (empat juta enam ratus ribu rupiah), dengan bangunan lokal ruang belajar 1 lokal ruang guru, 1 kamar mandi, 1 kamar WC dan 1 kamar Gudang.

Keadaan personalia pada waktu itu : Guru tetap 7 orang, guru sipendais 1 orang, guru honorer 5 orang, dan TU 2 orang. Keadaan siwa : kelas I= 64 orang, Kelas II= 55 orang, kelas III= 5 orang. Dengan jumlah total 144, putra = 116 orang dan putri = 28 orang.

Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Jember berubah menjadi MTsN Jember 1.⁵³

Profil MTs Negeri 1 Jember

Nama Madrasah	: MTs Negeri 1 Jember
Nomor Statistik Madrasah	: 121135090001
NPSN	: 20581496
Alamat lengkap	: Jl. Imam Bonjol No.1 Jember
Jalan/Desa/Keseluruhan	: Tegal besar
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Status Madrasah/Terakreditasi	: Terakreditasi “A”

⁵³ MTsN 1 Jember, “Sejarah MTsN 1 Jember”, 19 September 2020.

Tahun Didirikan	: 1 Februari 1963
Telepon	: (0331) 337146
Website	: www.mtsnjember1.sch.id
Email	: mtsn_jember@yahoo.com

2. Visi dan Misi MTsN 1 Jember

Adapun visi dan misi MTsN 1 Jember ialah sebagai berikut :

Visi MTsN 1 Jember :

“INOVATIF, CERDAS, MANDIRI DAN ISLAMI”

Misi MTsN 1 Jember :

- a. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
- b. Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- c. Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- d. Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien, dan relevan
- e. Mewujudkan madrasah yang menjalankan sistem manajemen mutu terpadu
- f. Mewujudkan madrasah yang memiliki *teamwork* yang kompak dan cerdas
- g. Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem transparansi manajemen yang baik
- h. Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- i. Mewujudkan madrasah yang akuntabel
- j. Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional, dan internasional
- k. Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif
- l. Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.

m. Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.

3. Jumlah Guru di MTsN 1 Jember

Adapun jumlah guru keseluruhan di MTs Negeri 1 Jember adalah 42 orang sedangkan guru mata pelajaran IPA berjumlah 5 orang. Adapun data guru MTs Negeri 1 Jember sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Data Guru MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	2	3
1	Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I	Matematika
2	Dra. Siti Rokhmatun	Akidah Akhlak
3	Dra. ST. Nurhayati, M.Pd	Bahasa Inggris
4	Hariningsih, S.Pd	Matematika
5	Rohmiyati, S.Pd	IPS
		PPKn
6	Azizah Wahyuni, S.Pd	Bahasa Inggris
7	Tutik Susiyana, S.Pd	Matematika
8	Endang Yuana, S.Pd. M.Pd	Bahasa Inggris
9	Zaenul Hasan, S.Pd	Bahasa Indonesia
10	Muhammad Sodik, S.Ag	Bahasa Arab
		Mulok
11	Mulik Siswandani, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Sugiartik, S.Pd	IPS
		BK
13	Hafsah Hasan, S.Pd	IPA
14	Mukmina, S.Pd	PPKn
15	Siti Alfiah, S.Pd. M.Si	Matematika
16	Dra. Budiarti	IPS
		PPKn
17	Ach. Ramli, S. Ag.	Al-Qur'an Hadits
		Mulok
		BK

1	2	3
18	Mutamimah, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	Santono, S.Pd.I, M.Pd.I	SKI
20	Ika Indriyati Rahayu, S.Pd	IPA
		IPS
21	Sriamah, S.Pd	Matematika
22	Muhammad Tantowi, S.Pd.I, M.Pd.I	Bahasa Arab
		Mulok
		BK
23	Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I	Fiqih
24	Burhanudin, S.Pd	IPS
		PPKn
25	Dra. Amyanah	BK
26	Siti Wasilah, S.Pd	Bahasa Inggris
		Bahasa Indonesia
27	Yazirul Aziz, S.Ag	Bahasa Arab
		Al-Qur'an Hadits
28	Abdul Bari, S.Pd, M.Pd	Matematika
29	Nurhasanah K, S.Pd	BK
30	Yuli Astutik, S.Pd	IPS
		PPKn
31	Maria Ulfa, S.Pd	Penjaskes
32	Dewi Azzahra Puspita, S.Si	IPA
33	Inten Widi Partyasari, S.Kom	BTIK
34	Fadilatul Janna, S.Ag	Al-Qur'an Hadits
		Mulok
35	Vonda Silvia, S.Pd	Penjaskes
		Prakarya
36	Lub'atus Sa'adah, SE.I	Seni Budaya
		Prakarya
37	H. Abdul Ghofur, S.Pd.I	SKI
		Fikih
38	Heni Rosida P., SS.	Bahasa Indonesia
39	Maliana Muhimma, S.Pd.I	Akidah Akhlak
		Mulok

1	2	3
40	Misrai Farauk, S.Pd	IPA
		Prakarya
41	Ella Yaumil Afiana, S.Pd	IPA
		PPKn
42	Muhammad Zaki Tamami, Lc	Fikih
		Mulok

Sumber data : TU MTs Negeri 1 Jember

4. Jumlah peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Jember

Adapun jumlah peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Jember mulai dari kelas VIIIA sampai kelas VIII H adalah 255. Data jumlah peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel. 4.2
Data Jumlah peserta didik MTs Negeri 1 Jember Tahun
Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	32 peserta didik
VIII B	32 peserta didik
VIII C	32 peserta didik
VIII D	32 peserta didik
VIII E	32 peserta didik
VIII F	32 peserta didik
VIII G	31 peserta didik
VIII H	32 peserta didik
Jumlah	255 peserta didik

Sumber data : TU MTs Negeri 1 Jember

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bagian ini, akan disajikan mengenai data yang diperoleh selama penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode penelitian bahwa penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan angket (kuisisioner) dalam pengumpulan data. Secara berurutan akan disajikan beberapa data hasil

penelitian yang dilakukan yang mengacu pada fokus masalah yang telah dipaparkan pada fokus penelitian. Berikut pemaparan data hasil penelitian :

1. Analisis kebutuhan media

Analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran *lectora inspire* dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 4.3
Hasil Analisis Kebutuhan Media sebagai Dasar Pembuatan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* oleh 64 Peserta didik

No.	Pernyataan	Respon Peserta Didik	Presentase (%)
1	2	3	4
1.	Senang dan tertarik dengan mata pelajaran IPA.	Ya	75%
		Tidak	25%
2.	Mata pelajaran IPA termasuk pelajaran yang sulit dimengerti.	Ya	56,9%
		Tidak	43,1%
3.	Dalam menyampaikan materi IPA guru menggunakan variasi metode pembelajaran.	Ya	95,8%
		Tidak	4,2%
4.	Metode ceramah (penjelasan) sering dilakukan guru dalam proses pembelajaran.	Ya	93%
		Tidak	7%
5.	Sering belajar dengan menggunakan hp atau laptop sebagai media pembelajaran.	Ya	84,7%
		Tidak	15,3%
6.	guru menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam proses pembelajaran.	Ya	97,2%
		Tidak	4,2%
7.	Guru menggunakan aplikasi media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran.	Ya	67,6%
		Tidak	32,4%
8.	Penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran.	Ya	93%
		Tidak	7%
9.	Penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar menjadi lebih paham dan menyenangkan (tidak membosankan).	Ya	82,9%
		Tidak	17,1%

1	2	3	4
10.	Penjelasan guru sudah cukup bagi anda untuk memahami materi IPA yang diajarkan tanpa disertai gambar, video atau media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.	Ya	38%
		Tidak	62%
11.	Peserta didik merasa kesulitan dalam materi interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya.	Ya	27,8%
		Tidak	73,6%
12.	Peserta didik pernah mengetahui atau mendengar media pembelajaran berbantuan aplikasi <i>lectora inspire</i>	Ya	15,5%
		Tidak	84,5%
13.	Pernah belajar materi IPA yang disertai kuis pembelajaran dalam proses pembelajaran	Ya	74,3%
		Tidak	25,7%
14.	Media pembelajaran yang dilengkapi dengan video, gambar serta animasi lebih menarik.	Ya	93,1%
		Tidak	8,3%
15.	Perlu pengembangan media pembelajaran interaktif dengan <i>lectora inspire</i> sehingga dapat membantu penguasaan konsep dalam materi IPA	Ya	95,7%
		Tidak	5,7%

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* dapat diketahui bahwa 75% peserta didik senang dan tertarik dengan mata pelajaran IPA. Namun 56,9% peserta didik menyatakan bahwa merasa kesulitan dalam memahami materi IPA. Hal ini dikarenakan guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Dari data diatas dapat diketahui 93% guru menggunakan metode ceramah meskipun terkadang menggunakan variasi metode pembelajaran yang lain. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPA

kelas VII pada 12 Agustus 2019 lalu ibu Ella Yaumil Afianan menyatakan bahwa :

“Metode ceramah dan diskusi yang biasa saya pakai dalam proses pembelajaran namun juga melihat materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, terkadang sudah menyiapkan metode pembelajaran yang lain namun nanti beda jika masuk kelas dikarenakan faktor kondisi kelas.”⁵⁴

Metode ceramah dan metode diskusi yang digunakan dalam mata pelajaran IPA kelas VII. Penggunaan metode juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Namun metode tersebut bisa berubah jika melihat faktor kondisi kelas.

Hal tersebut serupa juga dinyatakan oleh Ibu Dewi Azzahra Pupita selaku guru IPA Kelas VIII menyatakan bahwa :

“Setiap pembelajaran saya menggunakan metode yang berbeda yaitu ceramah, diskusi dan presentasi. Metode ini saya gunakan agar tidak bosan dan agar keaktifan siswa muncul.”⁵⁵

Pada data diatas dapat diketahui bahwa 62% peserta didik menyatakan bahwa penjelasan guru tidak cukup tanpa disertai video, gambar atau media yang dapat mendukung proses pembelajaran. Hal ini disebabkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran masih belum bisa memvisualisasikan materi dengan baik. Guru sering kali menggunakan sumber belajar berupa LKS atau buku paket sehingga materi yang bersifat abstrak akan membingungkan peserta didik sehingga materi IPA terkesan sulit dipahami dan guru menggunakan media berupa *power point* saja atau menampilkan video yang didapatkan dari youtube maupun

⁵⁴ Ella Yaumil Afiana, diwawancarai oleh Nuri Vina Mawadah, Jember, 12 Agustus 2020.

⁵⁵ Dewi Azzahra Puspita, diwawancarai oleh Nuri Vina Mawadah, Jember, 12 Agustus 2020.

internet. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru IPA kelas VII lalu ibu Ella Yaumil Afiana menyatakan bahwa :

“Saya menggunakan media pembelajaran berupa ppt dan video yang saya ambil dari youtube untuk mengajar.”⁵⁶

Kendala guru dalam membuat media pembelajaran secara mandiri yaitu dalam pembuatan media pembelajaran membutuhkan waktu yang lama sedangkan guru tidak mempunyai banyak waktu karena berbagai kesibukan serta minimnya pengetahuan guru dalam pembuatan media karena belum ada pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru IPA kelas VII lalu Ibu Ella Yaumil Afiana menyatakan bahwa :

"Dulu pernah ada workshop quizezz yang pernah sekali saya mengikuti namun untuk media pembelajaran masih belum ada pelatihan".

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari guru IPA kelas IX lalu Bapak Misra'i Farauq menyatakan bahwa :

“Setiap tahun ada workshop. Untuk pelatihan media pembelajaran belum pernah dilakukan. Workshop yang pernah diadakan yaitu pengembangan guru, workshop penelitian PTK, snowball trowing dan quasi experiment”

Pembuatan media pembelajaran mandiri belum dilakukan guru karena terdapat kendala salah satunya yaitu jam pelajaran yang dibebankan oleh guru melebihi batas minimal dan guru IPA yang sedikit di MTs Negeri 1 Jember sehingga tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran mandiri.

⁵⁶ Ella Yaumil Afiana, diwawancarai oleh Nuri Vina Mawadah, Jember, 12 Agustus 2020.

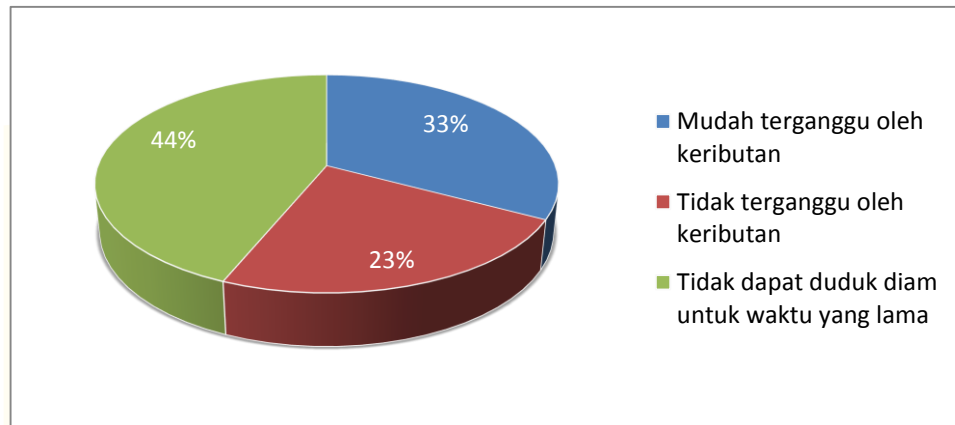
Pada data diatas juga diketahui 82,9% Peserta didik menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar lebih paham dan menyenangkan. 93,1 % peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran yang dilengkapi dengan video, gambar, dan animasi lebih menarik. 93% peserta didik menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut 95,7% peserta didik setuju untuk dikembangkannya media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA. karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* dibandingkan dengan media pembelajaran power point.

2. Analisis karakteristik peserta didik

Data hasil analisis karakteristik peserta didik dapat dilihat dari gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Gaya belajar merupakan salah satu yang dimiliki peserta didik dalam menyerap, mengatur, mengolah informasi yang diterima dan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Setiap peserta didik membutuhkan cara yang cocok untuk merasakan kenyamanan dalam proses belajar. Secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3 yaitu audio, visual, dan kinestetik. Guru sebagai pendidik perlu mengetahui gaya belajar peserta didik, agar dalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran yang

diharapkan dapat tercapai dengan baik. Berikut pemaparan ciri-ciri gaya belajar peserta didik :

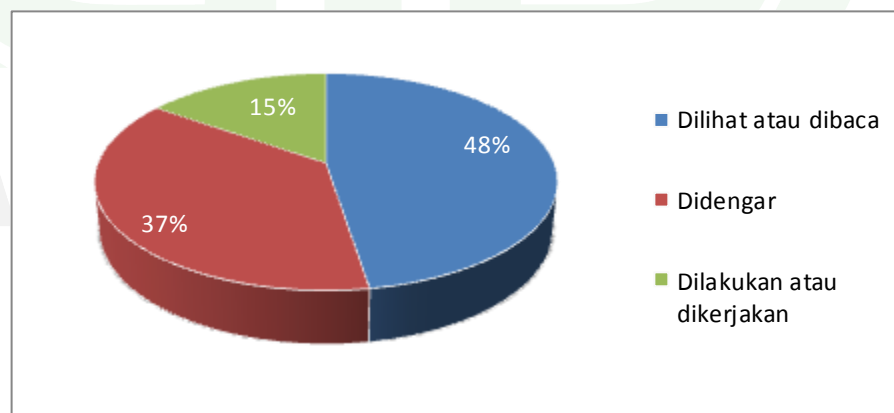
a. Gaya belajar peserta didik ditinjau dari cara belajar



Gambar.4.1
Diagram Gaya Belajar ditinjau dari cara belajar

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa 33% (21) peserta didik lebih mudah terganggu oleh keributan. 23% (15) peserta didik lebih Tidak terganggu oleh keributan. sedangkan 44% (28) peserta didik Tidak dapat duduk diam dengan waktu yang lama.

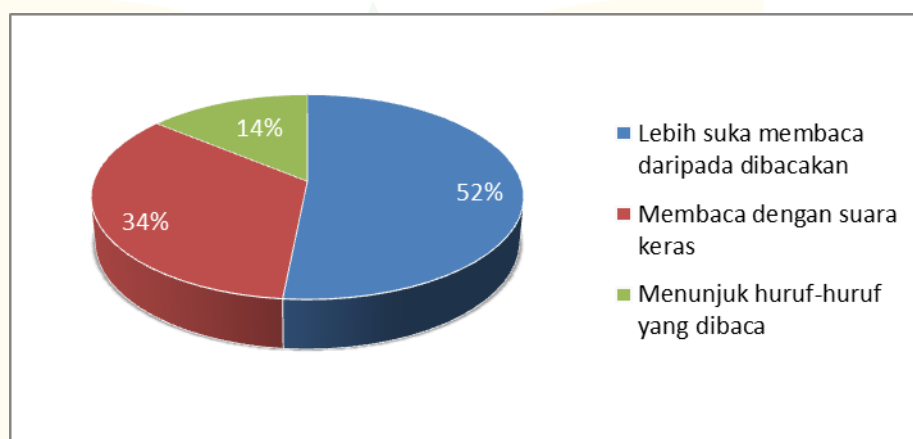
Gaya belajar peserta didik ditinjau dari mengingat materi



Gambar.4.2
Diagram Gaya Belajar ditinjau dari mengingat materi

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa 48% (28) peserta didik mengingat materi dengan melihat atau membaca. 37% (22) peserta didik mengingat materi dengan mendengarkan. sedangkan 15% (14) peserta didik mengingat materi dengan melakukan atau mengerjakan.

b. Gaya belajar peserta didik ditinjau dari membaca



Gambar.4.3
Diagram Gaya belajar ditinjau dari membaca

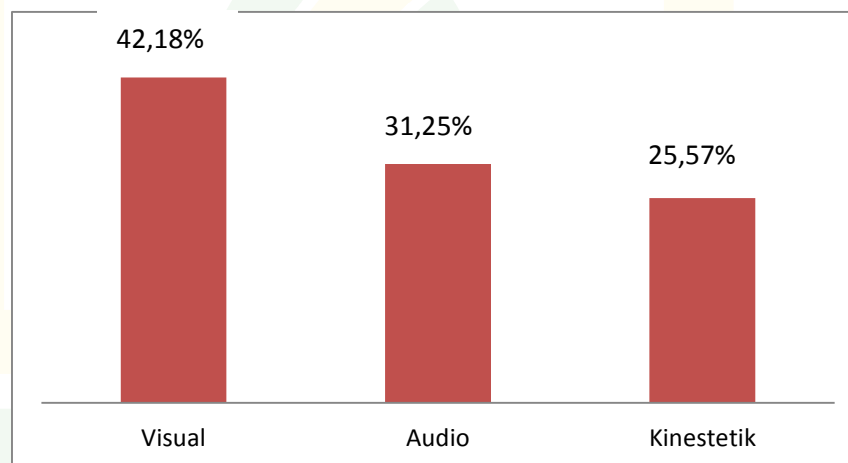
Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa 52%(33) peserta didik lebih suka membaca daripada dibacakan. 34%(22) peserta didik membaca dengan suara keras. sedangkan 14% (9) peserta didik lebih suka menunjuk huruf-huruf yang dibaaca.

Dari ketiga diagram yang telah disajikan dapat dianalisis gaya belajar peserta didik yang terdiri dari 3 aspek gaya belajar yaitu gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Berikut hasil analisis gaya belajar peserta didik dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Gaya Belajar Peserta Didik

No.	Gaya Belajar	Frekuensi	Presentase
1.	Visual	27	42,18%
2.	Audio	20	31,25%
3.	Kinestetik	17	25,57%
Total		64	100%

Hasil presentase gaya belajar peserta didik disajikan pada diagram berikut :



Gambar.4.4
Diagram Gaya Belajar Peserta Didik

Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan atau gaya belajar yang berbeda-beda sehingga kemampuan siswa dalam menyerap dan menerima informasi berbeda-beda. Maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus bisa menyesuaikan dengan metode yang tepat dan guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik atau gaya belajar peserta didik agar peserta didik termotivasi dalam belajar khususnya pada materi IPA yang dianggap sulit oleh peserta didik. Apabila guru tidak bisa menyesuaikan kondisi dan situasi peserta didik di

dalam kelas maka hasil pembelajaran tidak optimal sehingga indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang guru tidak akan tercapai. Di era yang serba canggih ini sudah semestinya guru sudah mampu menggunakan media pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik atau gaya belajar peserta didik, baik visual, audio dan kinestetik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran guru tidak hanya menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang variatif saja namun juga diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran.

3. Analisis Materi (Konsep)

Dalam menganalisis materi (konsep) terlebih dahulu kita menganalisis kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 1 Jember. Hasil dari analisis ini MTs Negeri 1 Jember menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017 serta menggunakan buku LKS terbitan Intan Pariwara sebagai sumber utama sedangkan BSE dan buku paket terbitan Airlangga sebagai sumber pelengkap bagi guru. Menurut Bapak Misrai Farauq selaku guru IPA kelas IX :⁵⁷

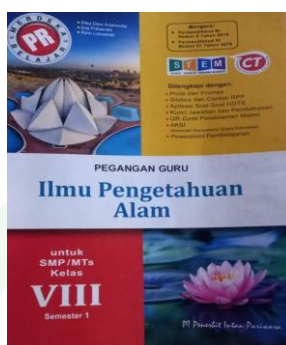
“LKS Intan Pariwara sebagai sumber utama karena sudah beberapa tahun guru IPA MTsN 1 Jember sepakat menggunakan buku tersebut sebagai sumber belajar dan BSE sebagai sumber tambahan”.

Hal ini senada dengan pernyataan dari Ibu Ella Yaumil Afiana guru IPA kelas VII :⁵⁸

⁵⁷ Misrai Farauq, diwawancarai oleh Nuri Vina Mawadah, Jember, 13 Agustus 2020.

⁵⁸ Ella Yaumil Afiana, diwawancarai oleh Nuri Vina Mawadah, Jember, 12 Agustus 2020.

“LKS Intan Pariwara merupakan sumber utama sedangkan paket terbitan airlangga, internet, BSE sebagai sumber pendamping (pelengkap), hal ini dikarenakan LKS terbitan Intan Pariwara karena soalnya ada, materi ada meskipun tidak selengkap dari buku paket tapi dirasa cukup, dan ada praktikumnya”.



Gambar. 4.5
LKS terbitan Intan Pariwara sebagai sumber (buku) utama

Dengan mengerahui kurikulum dan sumber belajar berupa LKS yang digunakan, hal ini bertujuan untuk mengkaji Kompetensi Dasar (KD) dan analisis konsep pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi dasar (KD) materi interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya yaitu terletak pada KD 3.7 yang berbunyi menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut dan KD 4.7 yang berbunyi menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Kemudian peneliti mengkaji lebih lanjut KD tersebut untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan analisis konsep pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut dianalisis menggunakan metode yang

dikembangkan oleh Herron. Jenis konsep tersebut terdiri dari 8 jenis konsep yang akan dijabarkan sebagai berikut.⁵⁹

a. Konsep Konkrit

Konsep konkrit yaitu konsep yang atribut variabel dapat diidentifikasi, sehingga relatif mudah dimengerti, mudah dianalisis dan mudah memberikan contoh dan noncontoh.

b. Konsep tanpa contoh yang dapat diamati/terlalu kecil sehingga tidak bisa diamati dengan mudah atau konsep abstrak

Konsep abstrak yaitu konsep yang atribut kritis dan atribut variabelnya sukar dimengerti dan sukar dianalisis sehingga sukar menemukan contoh dan mencontoh. Konsep seperti ini relatif sukar untuk dipelajari.

Konsep abstrak dengan contoh konkrit

Konsep ini mudah dikenali, namun mengandung atribut sukar dimengerti, sehingga sukar membedakan contoh dan noncontoh.

c. Konsep berdasarkan prinsip

Konsep ini memerlukan prinsip-prinsip pengetahuan untuk menggunakan dan membedakan contoh dan noncontoh.

d. Konsep melibatkan simbol

Konsep yang mengandung representasi simbolik berlandaskan aturan tertentu.

⁵⁹ Tsapalis G & Kompourakis C, *An Integrated Physical Science (Physics And Chemistry) Introduction for Lower Secondary Level (Grade 7)*, Chemical Education in Europe : Curricula and Policies, Vol 1 (2), (2000).

e. Konsep yang menyatakan proses

Konsep yang menunjukkan terjadinya suatu tingkah laku tertentu.

f. Konsep yang menyatakan sifat dan nama atribut

Konsep-konsep seperti massa, berat, muatan listrik, muatan, frekuensi, bilangan oksidasi, dan mudah terbakar merupakan atribut atau ciri-ciri suatu obyek.

g. Konsep yang menyatakan ukuran atribut

Konsep ini hampir sama dengan konsep yang menyatakan sifat dan nama atribut namun bentuknya berupa satuan ukuran untuk atribut.

Materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya memiliki konsep yang tergolong konsep konkrit, konsep berdasarkan prinsip dan konsep berdasarkan proses. Analisis konsep dalam materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Analisis Konsep Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya

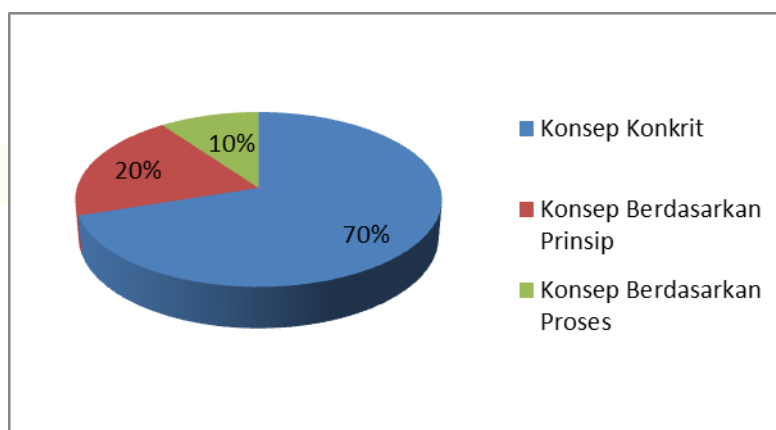
No.	Konsep	Definisi Konsep	Jenis Konsep
1	2	3	4
1.	Konsep lingkungan	Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar makhluk hidup dan berpengaruh terhadap aktivitas makhluk hidup.	Konkrit
2.	Konsep ekosistem	Ekosistem adalah suatu sistem yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.	Konkrit

1	2	3	4
3.	Komponen biotik	Komponen biotik merupakan semua makhluk hidup yang terdapat dalam lingkungan seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan organisme lain	Konkrit
4.	Komponen Abiotik	Komponen abiotik merupakan semua benda tak hidup yang terdapat di dalam lingkungan seperti cahaya matahari, udara, air, dan suhu.	Konkrit
5.	Produsen	Produsen adalah makhluk hidup yang dapat menghasilkan zat makanan yang diperlukan organisme lain	Konkrit
6.	Konsumen	Konsumen adalah makhluk hidup yang tidak dapat menghasilkan atau membuat makanan sendiri (organisme yang bergantung pada organisme lain) untuk makanannya.	Konkrit
7.	Pengurai (decomposer)	Makhluk hidup yang bertugas untuk membusukkan dan menguraikan hewan dan tumbuhan yang telah mati	Konkrit
8..	Individu	Individu adalah satuan makhluk hidup tunggal.	Konkrit
9.	Populasi	Populasi adalah sekumpulan makhluk hidup yang sejenis yang menempati suatu daerah tertentu dan dapat saling mengadakan interaksi.	Konkrit
10.	Komunitas	Kumpulan dari populasi-populasi yang berbeda dan hidup bersama di suatu tempat atau daerah tertentu.	Konkrit
11.	Biosfer	Biosfer adalah keseluruhan ekosistem yang ada di bumi.	Konkrit
12.	Konsep bentuk saling ketergantungan makhluk hidup	Setiap organisme tidak dapat hidup sendiri dan selalu bergantung pada organisme lain dan lingkungannya.	Konkrit

1	2	3	4
13.	Rantai makanan	Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan yang digambarkan secara skematis dalam bentuk garis lurus searah dan tidak bercabang.	Konsep yang menyatakan proses
14.	Jaring-jaring makanan	Jaring-jaring makanan adalah gabungan dari rantai-rantai makanan yang tumpang tindih dalam ekosistem.	Konsep yang menyatakan proses
15.	Piramida makanan	Piramida makanan adalah suatu piramida yang menggambarkan perbandingan komposisi jumlah biomassa dan energi dari produsen sampai konsumen puncak dalam suatu ekosistem.	Konsep berdasarkan prinsip
16.	Kompetisi	Kompetisi adalah bentuk interaksi antara dua organisme yang dapat merugikan kedua belah pihak.	Konsep berdasarkan prinsip
17.	Predasi	Predasi adalah bentuk interaksi antarorganisme yang salah satu berperan sebagai pemangsa dan yang lainnya sebagai mangsa.	Konsep berdasarkan prinsip
18.	Simbiosis	Simbiosis merupakan bentuk hidup bersama antara dua individu yang berbeda jenis	Konsep berdasarkan prinsip
19.	Pola interaksi manusia mempengaruhi ekosistem	Berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam yang menyebabkan kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu.	Konkrit
20.	Dampak pola interaksi manusia mempengaruhi ekosistem	Akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan manusia yang menyebabkan terjadinya kerusakan.	Konkrit

Berdasarkan tabel hasil analisis konsep materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya diperoleh materi dengan jenis konsep konkrit yaitu 70%, materi dengan jenis konsep berdasarkan prinsip yaitu 20%,

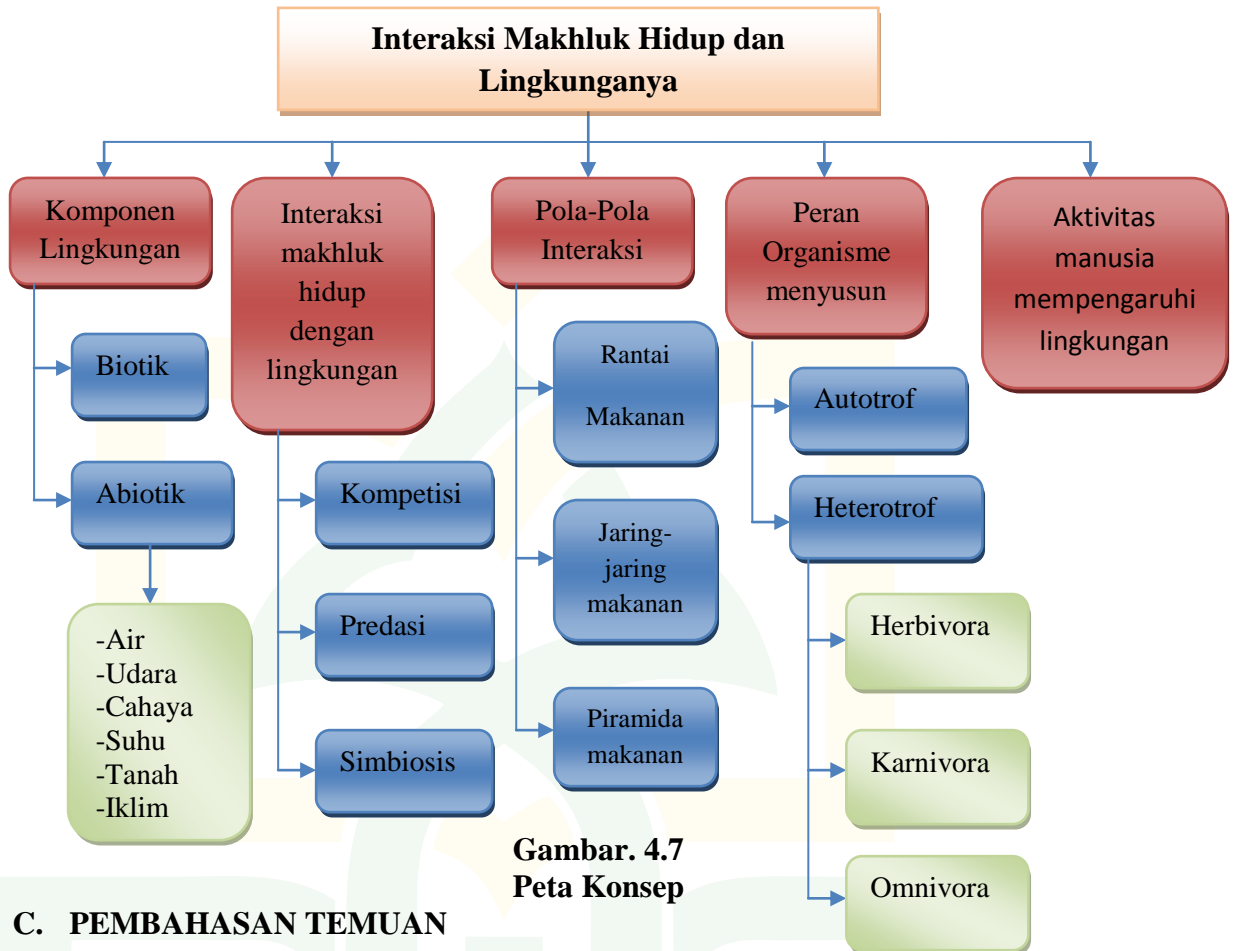
dan materi dengan jenis konsep berdasarkan proses yaitu 10%. Berikut diagram hasil analisis konsep materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dapat disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar. 4.6
Diagram Hasil Analisis Konsep Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya

Pada diagram diatas dapat diketahui bahwa konsep konkrit menghasilkan presentase sebesar 70%. Konsep konkrit merupakan konsep yang mudah dipahami dan diidentifikasi serta memberikan contoh. Materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya merupakan materi yang bersifat konseptual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagian besar materi ini merupakan materi yang konkrit dan banyak contoh yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Selain memiliki banyak contoh namun juga memiliki kendala karena tidak semua materi yang konkrit dapat diamati secara langsung dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya, solusi alternatif dalam mengajarkan materi yang konseptual dan konkrit adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

Berikut peta konsep materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya :



C. PEMBAHASAN TEMUAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Jember pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire*. Analisis kebutuhan sebagai proses oleh karenanya ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Media

Berdasarkan data hasil penelitian analisis kebutuhan media dapat diketahui 75% peserta didik senang dan tertarik dengan mata pelajaran IPA. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agus Kurniawan, Astalini, dan Lika anggraini dengan hasil penelitian 48,1%

peserta didik merasa senang dengan pelajaran IPA dengan kategori baik, hal ini dikarenakan peserta didik beranggapan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) salah satu pelajaran yang menyenangkan dan menarik.⁶⁰ Salah satu indikator peserta didik senang dan tertarik pada materi IPA yaitu dengan adanya motivasi untuk mencari pengetahuan di bidang IPA. Namun 56,9% peserta didik menyatakan bahwa merasa kesulitan dalam memahami materi IPA. Kesulitan belajar IPA pada peserta didik dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut berupa aspek bakat, minat, motivasi, dan intelegensi sedangkan faktor eksternal siswa berupa fasilitas sekolah, guru, sarana dan prasarana dan aktivitas siswa.⁶¹ Selain faktor tersebut dikarenakan guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Dari data diatas dapat diketahui 93% guru menggunakan metode ceramah meskipun terkadang menggunakan variasi metode pembelajaran yang lain. Metode guru yang monoton akan membuat peserta didik bosan, kebosanan dalam belajar mengakibatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar IPA akan menurun. Metode pembelajaran yang monoton tidak dapat memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang sehingga peserta didik akan mudah merasa bosan dan akan berpengaruh pada penguasaan materi peserta didik.⁶²

⁶⁰ Dwi Agus Kurniawan, dkk. "Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi". Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 19 (1), (2018).

⁶¹ Arghob Khofya Haqiqi, " Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang", Edusains : Jurnal Pendidikan Sains & Matematika, Vol 6 (1), (2018).

⁶² Gilakjani, A.P. "Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impact On English Language Teaching". Journal Of Studies in Education. Vol 2 (1), (2017).

Pada data diatas dapat diketahui bahwa 62% peserta didik menyatakan bahwa penjelasan guru tidak cukup tanpa disertai video, gambar atau media yang dapat mendukung proses pembelajaran. Penerapan dan pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.⁶³ Hal ini disebabkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran masih belum bisa memvisualisasikan materi dengan baik. Pada data diatas juga diketahui 82,9% Peserta didik menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar lebih paham dan menyenangkan. 93,1 % peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran yang dilengkapi dengan video, gambar, dan animasi lebih menarik. 93% peserta didik menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut 95,7% peserta didik setuju untuk dikembangkannya media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA. karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* dibandingkan dengan media pembelajaran power point.

⁶³ Wenny. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SDN 03 Kelampai” jdpdp, 20 September 2020.

2. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik dapat dilihat dari gaya belajarnya. Berdasarkan presentase yang ditunjukkan pada gambar 4.4 bahwa gaya belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Jember kelas VIII beragam yakni gaya belajar visual sebesar 42,18% (27 peserta didik), gaya belajar audio sebesar 31,25% (20 peserta didik), dan gaya belajar kinestetik 25,57% (17 peserta didik). Dengan demikian kecenderungan gaya belajar peserta didik didominasi oleh peserta didik yang memiliki gaya belajar visual. Namun yang perlu diketahui adalah tidak ada peserta didik yang memiliki gaya belajar yang sama persis, pastinya memiliki perbedaan terkait cara belajar peserta didik.⁶⁴ Hal ini selaras dengan teori oleh Nasution yang menyatakan bahwa tidak semua orang memiliki cara yang sama dalam belajar, masing-masing memiliki perbedaan, namun peneliti menggolongkannya.⁶⁵ Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Setiap peserta didik membutuhkan cara yang cocok untuk merasakan kenyamanan dalam proses belajar. Guru sebagai pendidik perlu mengetahui gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar peserta didik yang dapat dengan mudah memahami dan menyerap materi pelajaran dengan menggunakan indera penglihatannya. Media yang cocok untuk gaya

⁶⁴ Juliani, I. Z, Dewi, A.K., Hermawati, F.M., & Iriani, E. *Pembelajaran IPA dan Lingkungan : Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi*. JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), Vol 2(2), (2018).

⁶⁵ Nasution., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005).

belajar visual adalah buku, komputer, peta konsep, highlighting serta tulisan yang berwarna menarik.⁶⁶

Gaya belajar audio adalah gaya belajar peserta didik dengan menggunakan indera pendengarannya. Gaya belajar tipe audio ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan gaya belajar visual yaitu membaca dengan cara menggerakkan bibir atau menggunakan suara yang keras, suka berdiskusi dan berbicara dengan fasih, konsentrasinya terganggu apabila mendengar suara yang berisik. Media yang sesuai dengan gaya belajar audio yaitu media yang menyajikan suara seperti musik dan video. Hal ini didukung oleh pendapat Khoirunnisa dan Waryanto bahwa media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik auditori adalah media yang menyampaikan materi secara auditif.⁶⁷

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar peserta didik yang mudah memahami materi dengan cara bergerak, menyentuh, dan praktik. Gaya belajar tipe kinestetik ini memiliki karakteristik yaitu lebih suka menyentuh sesuatu saat belajar salah satunya dengan praktik, membaca atau menghafalkan materi dengan bergerak dan berjalan-jalan, membaca dengan menggunakan jari untuk menunjuk kalimat, dan berbicara dengan pelan. Selaras dengan pendapat Sriandi bahwa gaya belajar kinestetik memiliki karakteristik belajar dengan bergerak, menyentuh, dan

⁶⁶ Simatupang, R. Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas IX IPA SMA Negeri 7 Padangsimpuan, 36-42.

⁶⁷ Khoirunnisa, & Waryanto, N.H, *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif dengan Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik*. (VAK, 2015).

melakukan adalah fokusnya dan berkeinginan kuat untuk beraktivitas dan eksplorasi. Media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu media yang dapat membuat peserta didik bergerak secara aktif.⁶⁸



⁶⁸ Sriandhi, *Analisis Karakteristik Media Pembelajaran dan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal EducanduM, Vol 8 (2), (2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada fokus permasalahan dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA di SMP/MTs, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan pengembangan media

Dari hasil analisis angket kebutuhan pengembangan media diketahui bahwa 95,7% peserta didik setuju untuk dikembangkannya media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi IPA hal ini dikarenakan Peserta didik menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar lebih paham dan menyenangkan serta media pembelajaran yang dilengkapi dengan video, gambar, dan animasi lebih menarik dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik dapat diketahui dari gaya belajar peserta didik. Dari hasil analisis karakteristik peserta didik terdapat 3 gaya belajarnya yaitu visual, audio, dan kinestetik dengan presentase 42,18% (27) peserta didik, 31,25% (20) peserta didik, dan 25,57% (17) peserta didik. Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan atau gaya belajar yang berbeda-beda sehingga kemampuan siswa dalam menyerap dan menerima informasi berbeda-

beda. Maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus bisa menyesuaikan dengan metode yang tepat dan guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik atau gaya belajar peserta didik agar peserta didik termotivasi dalam belajar khususnya pada materi IPA yang dianggap sulit oleh peserta didik.

3. Analisis Materi (Konsep)

Analisis konsep pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya diperoleh materi dengan jenis konsep konkrit yaitu 70%, materi dengan jenis konsep berdasarkan prinsip yaitu 20%, dan materi dengan jenis konsep berdasarkan proses yaitu 10%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran IPA disarankan untuk menggunakan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi yang akan disampaikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan penelitian dasar untuk merancang media berbasis *lectora inspire* disesuaikan dengan materi IPA yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Jakarta : Quantum Teaching). (2005).
- Asih Widi Wisudawati dan Eke Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. (Jakarta : Bumi Aksara).(2017).
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada). (2013).
- Azrizal, Feztiyed, Ramadhan Sumarmin, “*Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII*”, Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP) Vol 1(1), (2017)
- Basman Tompo. *Membuat aplikasi dan Media Pembelajaran Interaktif with Lectora Inspire 16*. (Yogyakarta : IGI DIY). (2017).
- Bekti Wulandari, dkk.. *Membuat Media Pembelajaran dengan Lectora Inspire*. Universitas Negeri Yogyakarta. (2017).
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta : Gava Media). (2010).
- Departemen Pendidikan Nasional, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta). (2006).
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*, (Jakarta :BNSP, 2006).
- Huzniyatus Salamah Zainiyati. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. (Jakarta : KENCANA). (2017).
- I.k. Dadi, I.W. Redhana, P.P. Juniartina, “*Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Mind Mapping*”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia Vol. 2(2), (2017).
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press).(2009).
- Jhon. *Metodelogi Penelitian dan Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Offset Printing). (1982).
- Juliani, I. Z, Dewi, A.K., Hermawati, F.M., & Iriani, E. *Pembelajaran IPA dan Lingkungan : Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi*. JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), Vol 2(2), (2018).

- Khoirunnisa, & Waryanto, N.H, *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif dengan Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik*. (VAK, 2015)
- Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya). (2010).
- Loeloek Endah Poerwati, Sofwan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya). (2013).
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk. *Ragam Media Pembelajaran*. (Malang : Literasi Nusantara). (2019).
- Muhammad, Wayan, dan Juniartina, “*Analisis Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Argument Mapping*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, Vol 1 (1), (2017).
- Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta : Prenamedia). (2018).
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember Press). (2013).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung : CV.Sinar Baru) (2006).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Teori dan Latihan)*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo). (2017).
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara). (2005).
- Nirwadi Jalinus dan Ambiyar. *Media dan Sumber Belajar*. (Jakarta : KENCANA. (2016).
- Nurul Afifah, *Problematika Pendidikan di Indonesia, Elementary*, 1, 41-47.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung : CV Wacana Prima. (2009).
- Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran : Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. (Jember : Pustaka Abdi). (2018)
- Simatupang, R. *Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas IX IPA SMA Negeri 7 Padangsimpuan*.

Sitepu, B.P. *Pengembangan Sumber Belajar*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. (2014).

Sriandhi, *Analisis Karakteristik Media Pembelajaran dan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal EducanduM, Vol 8 (2), (2015)

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta : P.T Rineka Cipta). (2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : ALFABETA). (2017)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018)

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara). (2014).

Tsapalis G & Kompourakis C, *An Integrated Physical Science (Physics And Chemistry) Introduction for Lower Secondary Level (Grade 7)*, Chemical Education in Europe : Curricula and Policies, Vol 1 (2), (2000)

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : 2003).

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta : Kencana). (2015).

Wina Sanjaya. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta : KENCANA. (2008).

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuri Vina Mawadah

NIM : T201610012

Prodi/ Jurusan : Tadris IPA/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institusi : IAIN Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 November 2020


Nuri Vina Mawadah
NIM. T201610012

MEPERAI
TEMPEL
F1AHF768818161
6000
EMAS
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6
Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Lectora Inspire</i> pada Materi IPA di SMP/MTs	1. Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran	1. Analisis kebutuhan media 2. Analisis karakteristik peserta didik 3. Analisis konsep (materi)	1. Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VII, VIII, IX 2. Peserta didik kelas VIII 3. Dokumentasi sumber belajar peserta didik	1. Pendekatan dan jenis penelitian : Deskriptif Kualitatif 2. Penentuan sampel menggunakan : <i>Simple random sampling</i> 3. Teknik/Metode Pengumpulan Data : a. Angket (Kuesioner) b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran Berbasis <i>lectora inspire</i> pada materi IPA SMP/MTs

Lampiran 2 *Pedoman Wawancara Terhadap Guru IPA***Pedoman Wawancara Terhadap Guru IPA**

1. Apa saja sumber pembelajar yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?
2. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam menjelaskan materi IPA ?
3. Apakah dalam proses pembelajaran bapak/ibu pernah menggunakan media pembelajaran ? Media apa yang digunakan ?
4. Apakah media yang bapak/ibu gunakan dibuat oleh anda pribadi ?
5. Pernahkah bapak/ibu mendapatkan tutorial atau mengikuti pelatihan untuk membuat media pembelajaran interaktif ?



Lampiran 3 *Angket Kebutuhan Pengembangan Media*

Angket Kebutuhan Pengembangan Media

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* pada Materi IPA di SMP/MTs

Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

Pengisian angket di bawah ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi pada diri anda!.

Petunjuk :

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh peserta didik.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *lectora inspire*.
3. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
4. Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Uraian Pertanyaan :

I. Kebutuhan Media Pembelajaran Pada materi IPA

1. Apakah anda senang dan tertarik dengan mata pelajaran IPA ?
Ya Tidak
2. Apakah dalam pembelajaran yang dilakukan, guru anda selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari ?
Ya Tidak
3. Apakah menurut anda mata pelajaran IPA termasuk pelajaran yang sulit dimengerti ?
Ya Tidak
4. Dalam menyampaikan materi IPA. apakah guru menggunakan variasi metode pembelajaran ?
Ya Tidak
5. Metode ceramah (penjelasan) sering dilakukan guru dalam proses pembelajaran ?
Ya Tidak
6. Guru menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan ?
Ya Tidak
7. Apakah anda sering belajar dengan menggunakan hp atau laptop sebagai media pembelajaran ?

- Ya Tidak
8. Pernahkah guru anda menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam prose pembelajaran ?
- Ya Tidak
9. Jika pernah seberapa sering guru anda menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam proses pembelajaran ?
- Setiap Hari Kadang-Kadang
 Sering Tidak Pernah
10. Apakah guru anda menggunakan aplikasi media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran ?
- Ya Tidak
11. Jika Pernah, aplikasi apa yang pernah dipakai oleh guru anda ?
.....
12. Pernahkah guru anda menggunakan media pembelajaran berupa simulasi atau animasi dalam proses pembelajaran ?
- Ya Tidak
13. Di era modern ini, apakah penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran ?
- Ya Tidak
14. Penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar menjadi lebih paham dan menyenangkan (tidak membosankan) ?
- Ya Tidak
15. Apakah anda memahami materi IPA merupakan materi yang bersifat kontekstual, konseptual, dan prosedural ?
- Ya Tidak
16. Apakah penjelasan guru sudah cukup bagi anda untuk memahami materi IPA yang diajarkan tanpa disertai gambar, video atau media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran ?
- Ya Tidak
17. Apakah guru anda pernah menggunakan media dalam menjelaskan materi IPA ?
- Ya Tidak
18. Jika pernah, media apa yang digunakan ?
.....
19. Jika tidak pernah, apakah menurut anda perlu menggunakan media pembelajaran interaktif dalam materi IPA ?
- Ya Tidak
20. Apakah anda merasa kesulitan dalam materi interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya ?
- Ya Tidak

21. Apakah anda pernah mengetahui atau mendengar media pembelajaran berbantuan aplikasi *lectora inspire* ?
Ya Tidak
22. Apakah anda pernah belajar materi IPA yang disertai kuis pembelajaran dalam proses pembelajaran ?
Ya Tidak
23. Menurut anda, apakah media pembelajaran yang dilengkapi dengan video, gambar serta animasi lebih menarik ?
Ya Tidak
24. Setujukah anda, jika dalam pembelajaran digunakan media pembelajaran interaktif dengan *lectora inspire* sehingga dapat membantu penguasaan konsep dalam materi IPA ?
Ya Tidak

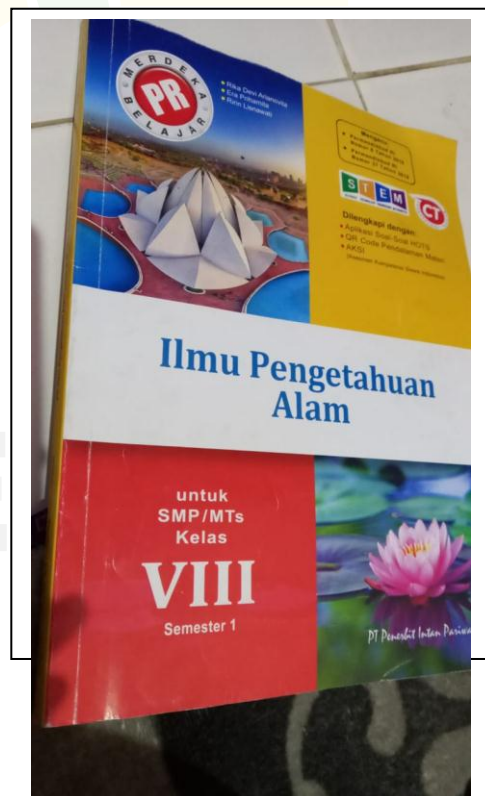
II. Kebutuhan untuk memperhatikan kecenderungan gaya belajar peserta didik

25. Mana yang paling anda sukai:
 Menggunakan kata seperti *rasakan, sentuh, dan pegang*
 Menggunakan kata seperti *dengar dan berpikir*
 Menggunakan kata *lihat, gambarkan, dan bayangkan*
26. Tandai yang paling sesuai dengan diri anda:
 Lebih mudah mengingat hal-hal yang dilihat/dibaca
 Lebih mudah mengingat hal-hal yang didengar
 Lebih mudah mengingat hal-hal yang dilakukan/dikerjakan
27. Dalam membaca, apakah anda:
 Menggunakan jari untuk menunjuk huruf-huruf yang dibaca
 Lebih suka membaca daripada dibacakan
 Membaca dengan suara keras

IAIN JEMBER

Lampiran 4 Dokumentasi**DOKUMENTASI**





Gambar : Buku Pegangan Guru

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://rik.iain-jember.ac.id](http://rik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0662/In.20/3.a/PP.009/07/2020 22 Juli 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Jember
Jalan Imam Bonjol, Kedungpiring, Tegal Besar, Jember 68133

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nuri Vina Mawadah
NIM : T201610012
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : TADRIS IPA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire pada Materi IPA di SMP/MTs selama satu bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kurikulum
3. Guru
4. Peserta Didik


Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
 Jalan Imam Bonjol Nomor. 1 Jember Telpon 0331-4355024
 Website: www.mtsnember1.sch.id Email: mtsn_jember_1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-455 /Mts.13.32.01/TL.00/ 09/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

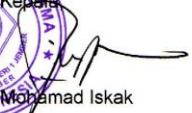
Nama : Drs Mohammad Iskak, M.Pd.I
 NIP : 196907021997031002
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember


menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Vina Mawadah
 NIM : T201610012
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Tadris IPA
 Universitas : IAIN Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 25 Juli s.d 28 Agustus 2020 dengan judul " Analisis Kebutuhan Pengembang Media Pembelajaran IPA Berbasis Lectora Inspire pada Materi IPA di SMP/MTs .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 September 2020
 Kepala

 Mohammad Iskak



Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : MTsN 1 Jember

No.	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Sabtu, 25 Juli 2020	Mengantarkan surat izin penelitian ke MTs Negeri 1 Jember	
2.	Senin, 03 Agustus 2020	Acc surat penelitian ke waka kurikulum	
3.	Senin, 10 Agustus 2020	Menemui Guru mapel IPA yang dijadikan sampel penelitian	"Dewi Azzahra Puspita, S.Si"
4.	Rabu, 12 Agustus 2020	Wawancara dengan guru IPA kelas VII (Ella Yaumul Afiana, S.Pd.)	
5.	Rabu, 12 Agustus 2020	Wawancara dengan guru IPA kelas VIII (Dewi Azzahra Puspita, S.Si.)	"Dewi Azzahra Puspita, S.Si"
6.	Kamis, 13 Agustus 2020	Wawancara dengan guru IPA kelas IX (Misra Farauq, S.Pd.)	
7.	Sabtu, 15 Agustus 2020	Menyebarkan link angket kepada peserta didik berupa google form	"Dewi Azzahra Puspita, S.Si"
8.	Sabtu, 19 September 2020	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 19 September 2020



Dewi Azzahra Puspita, S.Si
NIP. 19930605 201903 2 023

Lampiran 8 Curriculum Vitae**Curriculum Vitae (CV)**

Nama : Ela Yaumul Afiana, S.Pd
NIP : -
Tempat/Tgl Lahir : Lumajang/ 19 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jatiroto B69 Lumajang
Pendidikan Terakhir : S1

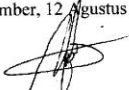
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pembangunan 4 Jatiroto
2. SDN Kaliboto Kidul 01
3. SMPN 1 Jatiroto
4. SMAN 2 Lumajang
5. Universitas Jember (Pendidikan Fisika)

Pengalaman Kerja :

1. SMAS Al-Miftah Sumber Baru (Guru Fisika)
2. MTsN 1 Jember

Jember, 12 Agustus 2020



(Ela Yaumul Afiana, S.Pd.)

Curriculum Vitae (CV)

Nama : Dewi Azzahra Puspita, S.Si.
NIP : 199306052019032023
Tempat/Tgl Lahir : Malang/ 05 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Perumahan Muktisari AF-17 Jember
Pendidikan Terakhir : S1- MIPA FISIKA

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Furqon Jember
2. SD Al-Furqon Jember
3. MTs Al-Islah Bondowoso
4. MAN 1 Jember
5. Universitas Jember
6. Universitas Terbuka (FKIP Fisika)

Pengalaman Kerja :

1. SMA Plus Al-Azhar

Jember, 12 Agustus 2020

"Dewi P" ✕

(Dewi Azzahra Puspita, S.Si.)

Curriculum Vitae (CV)

Nama : Misrai Farauq, S.Pd.
NIP : -
Tempat/Tgl Lahir : Jember/ 18 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. S.Parman No.8, Sumbarsari, Jember
Pendidikan Terakhir : S1

Riwayat Pendidikan :

1. TK Nurus Sakinah
2. SDN Kebonsari 3
3. MTsN 1 Jember
4. MA Darus Sholah
5. Universitas Jember (FKIP Biologi)

Pengalaman Kerja :

1. Bimbel SSC 2 tahun

Jember, 12 Agustus 2020



(Misrai Farauq, S.Pd.)

Lampiran 9 Daftar Responden

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama Responden	Status/Kelas	Jenis Kelamin
1.	Misrai Farauq, S.Pd	Guru IPA	Laki-Laki
2.	Dewi Azzahra Puspita, S.Si	Guru IPA	Perempuan
3.	Ella Yaumil Afiana, S.Pd	Guru IPA	Perempuan
4.	Adinda Oktavia Senja Ramadhani	8A	Perempuan
5.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	8A	Laki-Laki
6.	Alvito Choirur Rizal	8A	Laki-Laki
7.	Arlando A'la Putra Raharjo	8A	Laki-Laki
8.	Aulia Putri Handayani	8A	Perempuan
9.	Azfaro Zid Ilmi	8A	Laki-Laki
10.	Azzahra Mulia Rahmad	8A	Perempuan
11.	Dhimas Lavindra Yudhistira	8A	Laki-Laki
12.	Edwin Ananda Ramadhani	8A	Laki-Laki
13.	Ellen Dwi Anandita	8A	Perempuan
14.	Faiza Khoirun Jazilah	8A	Perempuan
15.	Fajri Maulana	8A	Laki-Laki
16.	Fakhriy Adika Putra	8A	Laki-Laki
17.	Firda Zaskia Amalia	8A	Perempuan
18.	Ibnu Hersa Atto'illah	8A	Laki-Laki
19.	Kaffa Qudsa Prameswara	8A	Laki-Laki
20.	Muhammad Affizar Ibrahim Al Kautsar	8A	Laki-Laki
21.	Muhammad Dzaky Ardianto	8A	Laki-Laki
22.	Muhammad Misbahuddin Naufal Faza	8A	Laki-Laki
23.	Muhammad Syahrie	8A	Laki-Laki
24.	Muhammad Syamil Ilman Lazuardi	8A	Laki-Laki
25.	Narendra Cakra Wibawa Sariyono	8A	Laki-Laki
26.	Naurah Madiihah Qurrota A'yun	8A	Perempuan
27.	Rafif Anggun Rafiatul Adawiyah	8A	Perempuan
28.	Rafif Haidar Althaf	8A	Laki-Laki
29.	Rakhasena Firjatullah Sulistyawinata	8A	Perempuan
30.	Rayhana Kayasmini Salsabila	8A	Perempuan
31.	Renata Rizki Agustia	8A	Perempuan
32.	Risma Fitria Putri Ma'arif	8A	Perempuan
33.	Rizka Syukria Mahabbatul Lubaba	8A	Perempuan
34.	Wafa Fitrotin Najiyah	8A	Perempuan
35.	Zahra Zahira Alfazian	8A	Perempuan
36.	Adinata Pandya Wahyudi	8C	Laki-Laki

37.	Ahmadinejad Eka Pahlevi	8C	Laki-Laki
38.	Akmal Rifqi Saifullah	8C	Laki-Laki
39.	Ali As'ad Muhasiby	8C	Laki-Laki
40.	Alifia Ghina Fiandra	8C	Perempuan
41.	Anargya Mayangsari	8C	Perempuan
42.	Anisa Fitriati	8C	Perempuan
43.	Arini Naura Ayuqi	8C	Perempuan
44.	Ayudistira Bunga Pratiwi	8C	Perempuan
45.	Denis Alwansyah Wildan N.	8C	Laki-Laki
46.	Dias Rezy Maulana Wahyudi	8C	Laki-Laki
47.	Elsa Dwi Trisvia Azizah	8C	Perempuan
48.	Faza Arfadah Rahmat	8C	Laki-Laki
49.	Luf Alifa Mustika	8C	Perempuan
50.	Muhammad Abdillah Karim	8C	Laki-Laki
51.	Muhammad Daiva Rasendrya	8C	Laki-Laki
52.	Muhammad Farhan Maulana	8C	Laki-Laki
53.	Muhammad Fauzan Arilaksana	8C	Laki-Laki
54.	Muhammad Ihsan Qufroni	8C	Laki-Laki
55.	Muhammad Raihan Zulfadhil	8C	Laki-Laki
56.	Muhammad Vito Alva Rijal	8C	Laki-Laki
57.	Nabila Sunniya Ramadani	8C	Perempuan
58.	Nailul Maram Anisah Amri	8C	Perempuan
59.	Nayla Dwi Aimmatuz Zahro	8C	Perempuan
60.	Nilna Zaskia Madania	8C	Perempuan
61.	Novelent Dita Pratama	8C	Laki-Laki
62.	Raina Unu Noviriza	8C	Perempuan
63.	Rizqita Diyaul Aulia Iftisami	8C	Perempuan
64.	Salsabila Maulida Rohma	8C	Perempuan
65.	Sofia Maya	8C	Perempuan
66.	Surya Saputro Marzuki	8C	Laki-Laki
67.	Surya Saputro Marzuki	8C	Laki-Laki

IAIN JEMBER

Lampiran 10 Hasil Pengumpulan Data Menggunakan Google Form

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufly..>

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Materi IPA di SMP/MTs

Lectora Inspire merupakan sebuah program komputer yang merupakan alat (tool) pengembangan belajar elektronik (e-learning) yang dilengkapi dengan fitur-fitur lengkap seperti gambar, video, animasi, template dan membuat media pembelajaran interaktif sehingga terlihat menarik dan efektif bagi siswa.

Pengisian angket dibawah ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi pada diri anda !.

Petunjuk :

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh peserta didik kelas.
2. Angket kebutuhan ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis lectora inspire pada materi IPA.
3. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jujur.
4. Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Nama Siswa *

Fajri Maulana

Kelas *

8A

No.Absen *

12

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufity...>

Sekolah *

MTsN 1 Jember

1. Apakah anda senang dan tertarik dengan mata pelajaran IPA ?

Ya

Tidak

2. Apakah dalam pembelajaran yang dilakukan, guru anda selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari ?

Ya

Tidak

3. Apakah menurut anda mata pelajaran IPA termasuk pelajaran yang sulit dimengerti ?

Ya

Tidak

4. Dalam menyampaikan materi IPA. apakah guru menggunakan variasi metode pembelajaran ?

Ya

Tidak

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufity...>

5. Metode ceramah (penjelasan) sering dilakukan guru dalam proses pembelajaran ?

- Ya
 Tidak

6. Guru menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan ?

- Ya
 Tidak

7. Apakah anda sering belajar dengan menggunakan hp atau laptop sebagai media pembelajaran ?

- Ya
 Tidak

8. Pernahkah guru anda menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam prose pembelajaran ?

- Ya
 Tidak

9. Jika pernah seberapa sering guru anda menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam proses pembelajaran ?

- Ya
 Tidak

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufty...>

10. Apakah guru anda menggunakan aplikasi media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran ?

Ya

Tidak

11. Jika Pernah, aplikasi apa yang pernah dipakai oleh guru anda ?

Ppt, youtube

12. Pernahkah guru anda menggunakan media pembelajaran berupa simulasi atau animasi dalam proses pembelajaran ?

Ya

Tidak

13. Di era modern ini, apakah penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran ?

Ya

Tidak

14. Penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar menjadi lebih paham dan menyenangkan (tidak membosankan) ?

Ya

Tidak

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufy...>

15. Apakah anda memahami materi IPA merupakan materi yang bersifat kontekstual, konseptual, dan prosedural ?

Ya

Tidak

16. Apakah penjelasan guru sudah cukup bagi anda untuk memahami materi IPA yang diajarkan tanpa disertai gambar, video atau media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran ?

Ya

Tidak

17. Apakah guru anda pernah menggunakan media dalam menjelaskan materi IPA ?

Ya

Tidak

18. Jika pernah, media apa yang digunakan ?

Gambar, vidio

19. Jika tidak pernah, apakah menurut anda perlu menggunakan media pembelajaran interaktif dalam materi IPA ?

Ya

Tidak

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufy...>

20. Apakah anda merasa kesulitan dalam materi interaksi makhluk hidup terhadap lingkungannya ?

Ya

Tidak

21. Apakah anda pernah mengetahui atau mendengar media pembelajaran berbantuan aplikasi lectorsa inspire ?

Ya

Tidak

22. Apakah anda pernah belajar materi IPA yang disertai kuis pembelajaran dalam proses pembelajaran ?

Ya

Tidak

23. Menurut anda, apakah media pembelajaran yang dilengkapi dengan video, gambar serta animasi lebih menarik ?

Ya

Tidak

Angket Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lecto... <https://docs.google.com/forms/u/0/d/1anaKA21DRNZK5UJO0i-Ufty...>

24. Setujukah anda, jika dalam pembelajaran digunakan media pembelajaran interaktif dengan lectors inspire sehingga dapat membantu penguasaan konsep dalam materi IPA ?

- Ya
 Tidak

25. Mana yang paling anda sukai:

- Menggunakan kata seperti rasakan, sentuh, dan pegang
 Menggunakan kata seperti dengar dan berpikir
 Menggunakan kata lihat, gambarkan, dan bayangkan

26. Tandai yang paling sesuai dengan diri anda:

- Lebih mudah mengingat hal-hal yang dilihat/dibaca
 Lebih mudah mengingat hal-hal yang didengar
 Lebih mudah mengingat hal-hal yang dilakukan/dikerjakan

27. Dalam membaca, apakah anda:

- Menggunakan jari untuk menunjuk huruf-huruf yang dibaca
 Lebih suka membaca daripada dibacakan
 Membaca dengan suara keras

Lampiran 11 Biodata Penulis**BIODATA PENULIS****A. Biodata Pribadi**

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Nuri Vina Mawadah |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Banyuwangi, 17 Agustus 1997 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Status | : Mahasiswa |
| 6. Alamat | : Selorejo Rt /Rw 02/01, Temurejo,
Bangorejo, Banyuwangi |
| 7. No. Telp/Hp | : 082140421338 |
| 8. Email | : awwanawa@gmail.com |

B. Jenjang Pendidikan Formal

- | | |
|---------------------|---|
| 1. TK | : TK Fatmawati Kedungringin (2002-2004) |
| 2. MI | : MI Miftahul Huda II (2004-2010) |
| 3. MTs | : MtsN Sambirejo (2010-2013) |
| 4. MA | : MA Al-Amiriyah Blokagung (2013-2016) |
| 5. Perguruan Tinggi | : IAIN Jember (2016-2020) |

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Vektor
2. Ikatan Mahasiswa Darussalam (IKAMADA)
3. Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)
4. Komunitas Pecinta Astronomi Islam (KOMPAS)